

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR MITRA DAN NON-MITRA TANOTO FOUNDATION DI KABUPATEN SIAK

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



OLEH :

RIDWAN ALATAS

NIM. 22090612708

**PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1443 H / 2022 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : RIDWAN ALATAS
Nomor Induk Mahasiswa : 22090612708
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Sekolah Dasar Mitra dan Non-Mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak

Tim Penguji:

Dr. Agustiar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd.
Penguji III

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

14/07/2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini mengesahkan bahwa tesis yang berjudul Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Sekolah Dasar Mitra dan Non-Mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak, yang ditulis oleh:


Nama : Ridwan Alatas
NIM : 22090612708
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Apit, 04 April 1981
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki dengan Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 14 Juli 2022.

Pembimbing I,
Prof. Dr. H. M. Syaifuddin, M.Ag.
NIP. 197407041998031001


.....
Tgl. 15 Juli 2022

Pembimbing II,
Dr. H. Agustiar, M.Ag.
NIP.197108051998031004


.....
Tgl. 15 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Implementasi Manajemen berbasis Sekolah pada Sekolah Dasar Mitra dan Non-Mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak”** yang ditulis oleh:

Nama : Ridwan Alatas
NIM : 22090612708
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi :

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 04 Juli 2022
Pembimbing I



Prof. Dr. Muhammad Syaifuddin, M. Ag
NIP. 197407041998031001

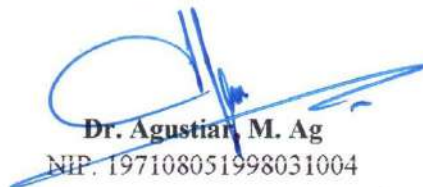
Tanggal: 04 Juli 2022
Pembimbing II



Dr. Agustiar, M. Ag
NIP. 197108051998031004

Megetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Agustiar, M. Ag
NIP. 197108051998031004

PROF. DR. MUHAMMAD SYAIFUDDIN, M. Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara

RIDWAN ALATAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di_
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Ridwan Alatas

NIM : 22090612708

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi :

Judul : Implementasi Manajemen berbasis Sekolah pada Sekolah Dasar Mitra dan Non-Mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 04 Juli 2022
Pembimbing I



Prof. Dr. Muhammad Syaifuddin, M. Ag
NIP. 197702272003121002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DR. AGUSTIAR, M. Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara

RIDWAN ALATAS

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana

Uin Suska Riau

di

Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Ridwan Alatas

NIM : 22090612708

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi :

Judul : Implementasi Manajemen berbasis Sekolah pada Sekolah Dasar Mitra dan Non-Mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 04 Juli 2022

Pembimbing II



Dr. Agustiar, M. Ag

NIP. 197108051998031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridwan Alatas
NIM : 22090612708
Tempat/Tanggal Lahir : 04 April 1981
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Implementasi Manajemen berbasis Sekolah pada Sekolah Dasar Mitra dan Non-Mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 04 Juli 2022

Penulis



Ridwan Alatas

NIM: 22090612708

- a. Pengujiannya hanya untuk keperluan penunjang, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian suatu masalah.
 - b. Pengujiannya tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

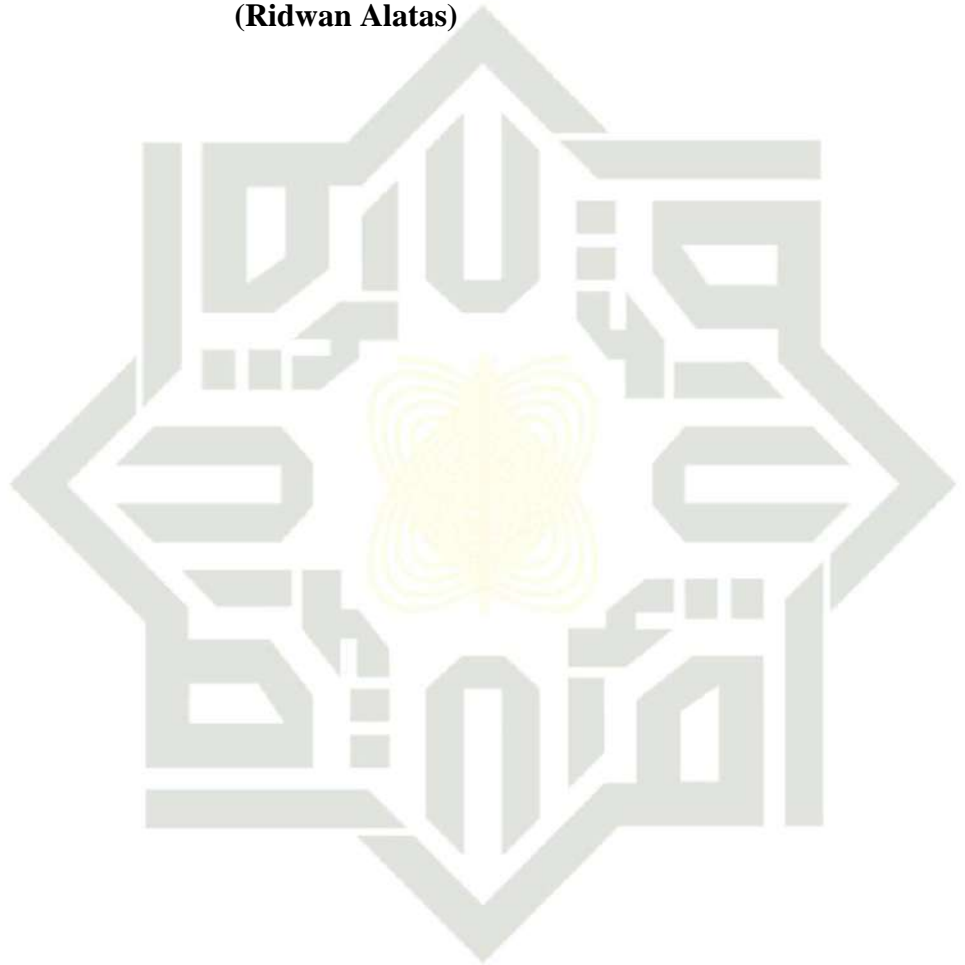
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

*“Tetaplah rendah hati seberapa tinggi kedudukanmu, tetaplah percaya diri
seberapapun kekuranganmu dan bersyukurlah dengan takdirmu”*

(Ridwan Alatas)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Sekolah Dasar Mitra dan Non Mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak”.

Penulisan Tesis ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Tesis ini penyusun menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun, banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. H. Zaitun, M. Pd selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Agustiar, M. Ag selaku ketua Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus selaku pembimbing II yang senantiasa mendukung, memotivasi, dan mengarahkan dalam penulisan tesis ini.

5. Bapak Prof. Dr. Muhammad Syaifuddin, M. Ag selaku pembimbing I sebagai sosok dan tokoh inspiratif yang senantiasa memberikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

6. Keluarga Tercinta yang selalu mendukung dan menjadi inspirasi untuk memprioritaskan pendidikan.

7. Teman-teman yang telah mendukung dalam penyelesaian penulisan Tesis yang disusun.

Akhir kata, semoga karya akhir ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan pihak terkait dengan penelitian ini serta memicu munculnya penelitian-penelitian yang lain untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa mendatang. Atas perhatian dan bantuan seluruh pihak diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 04 Juli 2022
Penulis,

UIN SUSKA RIAU

Ridwan Alatas
NIM. 22090612708

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Definisi Istilah	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	13
A. Landasan Teori	13
1. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	13
a) Sejarah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	13
b) Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	14
c) Bentuk Manajemen Berbasis Sekolah	19
d) Prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	22
e) Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	27
f) Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	29
g) Ciri-Ciri Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	32
h) Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	37
3. Tanoto Foundation	41
4. Sekolah Mitra Tanoto Foundation	42
B. Penelitian yang Relevan	47
C. Konsep Operasional	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	55
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	56
C. Subjek dan Objek Penelitian	56
D. Informan Penelitian	56
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknis Analisa Data	59
G. Uji Keabsahan Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	64
A. Temuan Umum	64
1. Sekolah Mitra Tanoto Foundation	64
2. Sekolah non-Mitra Tanoto Foundation	84
B. Temuan Khusus	98
1. Implementasi Manajemen berbasis Sekolah (MBS) Mitra Tanoto Foundation	98
a. Kurikulum dan Pembelajaran	99
b. Peserta Didik.....	100
c. Pendidik dan tenaga pendidik	102
d. Kemandirian sekolah	103
f. Sarana dan Prasarana.....	104
g. Hubungan sekolah dengan masyarakat.....	106
h. Keuangan	107
i. Budaya dan Lingkungan Sekolah.....	108
2. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sekolah non-Mitra Tanoto	110
a. Kurikulum dan Pembelajaran	111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Peserta Didik.....	112
c. Pendidik dan tenaga pendidik	112
d. Kemandirian sekolah	115
f. Sarana dan Prasarana.....	116
g. Hubungan sekolah dengan masyarakat.....	118
h. Keuangan	119
i. Budaya dan Lingkungan Sekolah.....	121
3. Perbandingan implemnetasi manajemen berbasis sekolah (MBS) antara sekolah mitra dan non-Mitra Tanoto Foundation	122
a. Perbandingan MBS pada komponen kurikulum dan pembelajaram	123
b. Perbandingan MBS pada komponen peserta didik	127
c. Perbandingan MBS pada komponen pendidik dan tenaga pendidik	130
d. Perbandingan MBS pada komponen kemandirian sekolah	133
f. Perbandingan MBS pada komponen sarana dan prasarana	136
g. Perbandingan MBS pada komponen hubungan sekolah dengan masyarakat	139
h. Perbandingan MBS pada komponen keuangan	143
i. Perbandingan MBS pada komponen budaya dan lingkungan sekolah	145
C. Pembahasan	148
BAB V Penutup	152
A. Kesimpulan	152
B. Saran	153
DAFTAR PUSTAKA	155

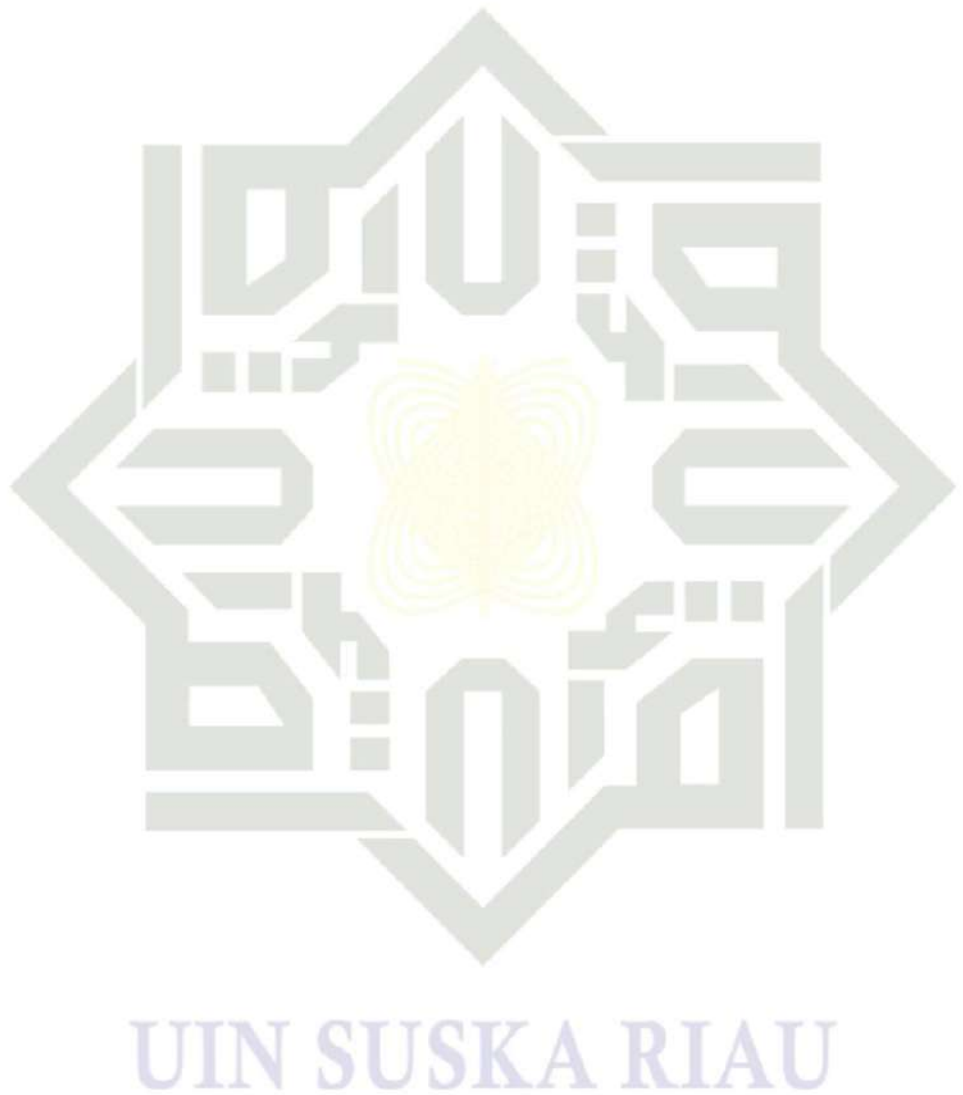
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	55
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Raport Mutu dan Akreditasi Sekolah Mitra Tanoto Fondation dan Non Mitra	5
Tabel. 2.1 Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	53
Tabel 4.1 Kurikulum dan Pembelajaran Sekolah Mitra Tanoto Fondation	99
Tabel 4.2 Manajemen peserta didik sekolah Mitra Tanoto Fondation	100
Tabel 4.3 Manajemen pendidik dan tenaga pendidik sekolah Mitra Tanoto Fondation	102
Tabel 4.4 Manajemen kemandirian sekolah Mitra Tanoto Fondation	104
Tabel 4.5 Sarana dan prasarana sekolah mitra Tanoto Fondation	105
Tabel 4.6 Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat sekolah Mitra Tanoto Fondation	106
Tabel 4.7 Manajemen keuangan sekolah Mitra Tanoto Fondation	107
Tabel 4.8 Manajemen budaya dan lingkungan sekolah Mitra Tanoto Fondation	108
Tabel 4.9 Kurikulum dan Pembelajaran Sekolah non-Mitra Tanoto Fondation	111
Tabel 4.10 Manajemen peserta didik sekolah non-Mitra Tanoto Fondation	112
Tabel 4.11 Manajemen pendidik dan tenaga pendidik sekolah non-Mitra Tanoto Fondation	114
Tabel 4.12 Manajemen kemandirian sekolah non-Mitra Tanoto Fondation	115
Tabel 4.13 Sarana dan prasarana sekolah non-mitra Tanoto Fondation	116
Tabel 4.14 Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat sekolah Non-Mitra Tanoto Fondation	118
Tabel 4.15 Manajemen Keuangan Sekolah Non-Mitra Tanoto Fondation	119
Tabel 4.16 Manajemen budaya dan lingkungan sekolah Non-Mitra Tanoto Fondation	121
Tabel 4.17 Perbandingan MBS pada komponen kurikulum dan pembelajaran sekolah mitra dan non-mitra Tanoto Fondation	124
Tabel 4.18 Perbandingan MBS pada komponen peserta didik sekolah mitra dan non-mitra Tanoto Fondation	127

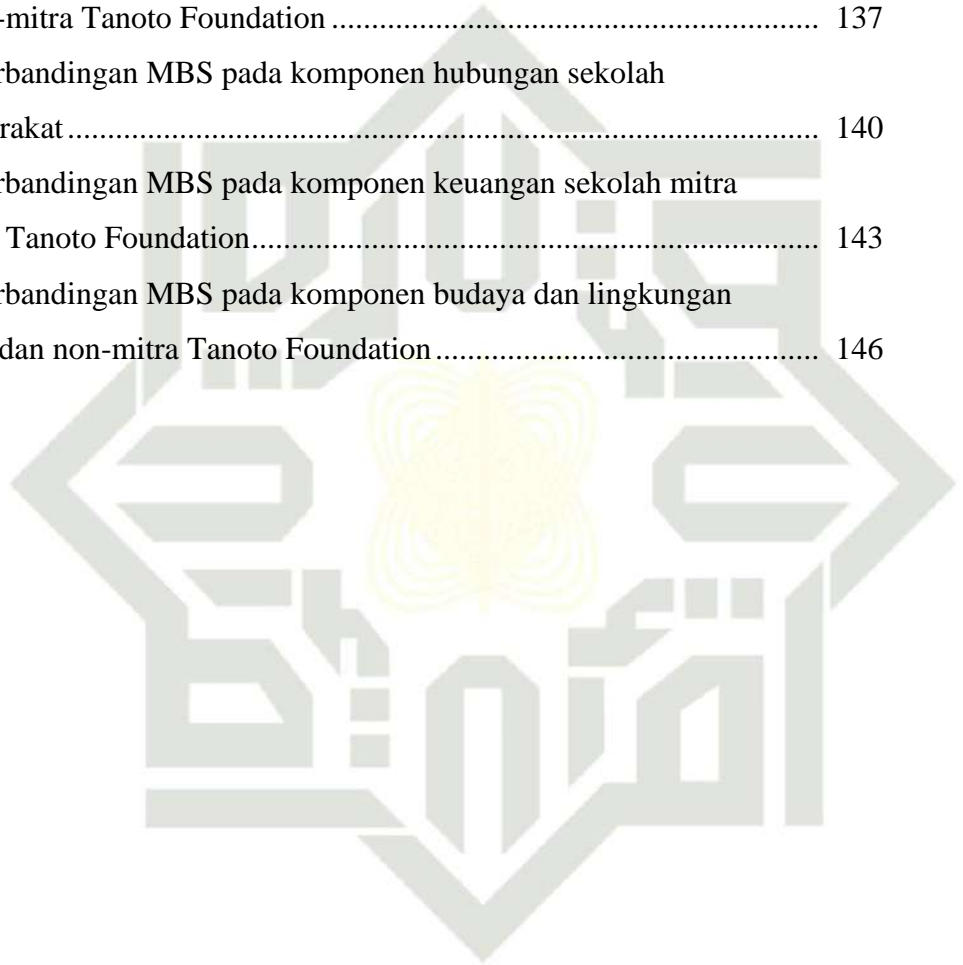
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.19 Perbandingan MBS pada Pendidik dan tenaga pendidik sekolah mitra dan non-mitra Tanoto Foundation	131
Tabel 4.20 Perbandingan MBS pada komponen kemandirian sekolah mitra dan non-mitra Tanoto Foundation	134
Tabel 4.21 Perbandingan MBS pada komponen sarana dan prasarana sekolah mitra dan non-mitra Tanoto Foundation	137
Tabel 4.22 Perbandingan MBS pada komponen hubungan sekolah dengan masyarakat	140
Tabel 4.23 Perbandingan MBS pada komponen keuangan sekolah mitra dan non-mitra Tanoto Foundation.....	143
Tabel 4.24 Perbandingan MBS pada komponen budaya dan lingkungan sekolah mitra dan non-mitra Tanoto Foundation.....	146



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ridwan Alatas (2022): Implementasi Manajemen berbasis Sekolah pada Sekolah Dasar Mitra dan Non-Mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Manajemen berbasis Sekolah (MBS) di sekolah dasar mitra dan non-mitra Tanoto Foundation dan untuk menganalisa apakah implementasi MBS di sekolah mitra Tanoto Foundation lebih baik dari pada sekolah non-mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan analisa data, ditarik tiga kesimpulan. Pertama, sekolah pada kelompok mitra Tanoto Foundation telah mengimplementasikan setiap komponen MBS melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan memenuhi semua kriteria dan prinsip MBS. Kedua, sekolah pada kelompok non-mitra Tanoto Foundation telah mengimplementasikan setiap komponen MBS melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan memenuhi semua kriteria dan prinsip MBS. Ketiga, sekolah mitra dan non-mitra Foundation sama-sama memiliki kualitas Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang baik, akan tetapi terdapat variasi pada pelaksanaan MBS antara kedua kelompok sekolah. Variasi yang dimaksud adalah pada prinsip kemitraan. Kemitraan inilah yang menunjukkan perbedaan mencolok antara kedua kelompok sekolah. Prinsip ini memberikan dampak pengiring bagi prinsip-prinsip lain pada MBS di sekolah mitra Tanoto Foundation. Sedangkan, dampak seperti itu, tidak teridentifikasi pada sekolah non-mitra Tanoto Foundation.

Kata kunci: *Manajemen, Pendidikan Islam, Sekolah Dasar, Tanoto Foundation, Sekolah Mitra Tanoto Foundation*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ridwan Alatas (2022): Implementation of School-Based Management on Tanoto Foundation Partner and Non-Partner at Elementary Schools in Siak Regency

This study aims to find out how the implementation of School-Based Management (SBM) on Tanoto Foundation partner and non-partner at primary schools. It also to analyze whether the implementation of SBM in Tanoto Foundation partner schools is better than non-partner Tanoto Foundation schools in Siak Regency. To answer research questions, the research used is a qualitative research approach. Research data were collected by using observation, interviews, and documentation. The collected data is then analyzed using a qualitative approach. Based on the data analysis, three conclusions were drawn. First, schools in the Tanoto Foundation partner group have implemented every SBM component through planning, organizing, implementing, and supervising by meeting all the SBM criteria and principles. Second, schools in the non-partner group of Tanoto Foundation have implemented every SBM component through planning, organizing, implementing, and supervising by meeting all SBM criteria and principles. Third, the Foundation's partner and non-partner schools both have good quality School-Based Management (SBM), but there are variations in the implementation of SBM between the two school groups. The variation in question is on the principle of partnership. It is this partnership that bring the difference impact between the two school groups. This principle has an accompanying impact on other principles in SBM in Tanoto Foundation partner schools. Meanwhile, such impacts were not identified in non-partner schools of the Tanoto Foundation.

Keywords: *Management, Islamic Education, Elementary School, Tanoto Foundation, Partner Schools Of Tanoto Foundation*

ملخص

رضوان ألتاس، (٢٠٢٢): تطبيق الإدارة المدرسية في المدرسة الابتدائية الشريكة وغير الشريكة ثانوتو تأسيسي في منطقة سيك

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيف تطبيق الإدارة المدرسية في المدرسة الابتدائية الشريكة وغير الشريكة ثانوتو تأسيسي في منطقة سيك وإلى معرفة هل تطبيق الإدارة المدرسية في المدرسة الابتدائية الشريكة أحسن غير الشريكة ثانوتو تأسيسي في منطقة سيك. استخدم الباحث المدخل النوعي لإجابة أسئلة البحث. ومن أساليب جمع البيانات ملاحظة ومقابلة ووثيقة ثم تحللها الباحث بالمدخل النوعي. ونتائج البحث ما يأتي : الأول أن المدارس التي المتضمنة في جمعية شريك ثانوتو تأسيسي قد طبقت كل مكوّن من الإدارة المدرسية من خلال التخطيط والتنظيم والتنفيذ والرقابة عن توفر جميع المعايير ومبدأ الإدارة المدرسية. الثاني أن المدارس المتضمنة في غير شريك ثانوتو تأسيسي قد طبقت مكوّن من الإدارة المدرسية من خلال التخطيط والتنظيم والتنفيذ والرقابة عن توفر جميع المعايير ومبدأ الإدارة المدرسية. الثالث أن للمدرسة الشريكة وغير الشريكة نوعية الإدارة المدرسية الجيدة لكن فيهما التنوع في تنفيذ الإدارة المدرسية. والمراد بالتنوع هنا مبدأ شريكي. وهذا الشريكي الذي يظهر الخلاف البارز بين المدرستين. وهذا المبدأ يتأثر في مبدأ مدارس أخرى أي في المدرسة الشريكة ثانوتو تأسيسي حيث أن ذلك البارز لا يظهر في المدرسة غير الشريكة ثانوتو تأسيسي.

الكلمات الرئيسية: الإدارة، التربية الإسلامية، المدرسة الابتدائية، ثانوتو تأسيسي، المدرسة الشريكة ثانوتو تأسيسي

1. Unarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration I), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ث	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	”
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut: Vokal (a) panjang= \hat{A} MTssalnya لاق menjadi qâla Vokal (i) panjang = \hat{i} MTssalnya ليق menjadi qîla Vokal (u) panjang = \hat{U} MTssalnya نود menjadi dûna Khusus untuk bacaan ya“ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya“ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya“ setelah fathah ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut: Diftong (aw) = و- misalnya لوق menjadi Diftong (ay) = ڤ misalnya ريخ menjadi khayrun

C. Ta’ Marbutah (ة)

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta“ marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya املا ةلاسرلردةس menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في الله ةمخ يف menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” (لا) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
3. Masya’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan sistem pendidikan nasional dari sentralistik menjadi sistem desentralistik (otonomi sekolah) merupakan suatu langkah awal yang perlu direalisasikan. Desentralisasi pendidikan berdasarkan otonomi sekolah, akan mampu mengurangi atau bahkan dapat menghilangkan sikap diskriminatif pemerintah terhadap sekolah-sekolah negeri maupun swasta.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan adil serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak azazi manusia, nilai keagamaan atau religius, nilai kultural, budaya dan kemajemukan bangsa. Demkoratisasi pendidikan telah mendorong adanya kebijakan dalam pengelolaan bidang pendidikan pada tingkat daerah, yang pelaksanaan atau implementasinya ditingkat sekolah, baik rencana pengembangan sarana dan prasarana, guru atau ketenagaan, kurikulum serta program pelaksanaan pembelajaran dan pembinaan siswa diserahkan pada sekolah untuk merancangnyanya serta mendiskusikannya dengan berbagai *stakeholder* sekolah termasuk peran serta masyarakat.

Amanat undang-undang memberikan kepercayaan kepada sekolah untuk melakukan pendekatan manajemen yang lebih fleksibel di sekolah agar dapat mengakomodir seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta *stakeholder* yang ada, sekaligus memberdayakan berbagai komponen secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif guna mendukung terlaksananya Manajemen berbasis sekolah sebagai alternatif paradigma baru dalam mengelola sekolah.

Ekonom Amerika, Friedman menyatakan bahwa sekolah-sekolah harus terorganisasi secara desentralistik, atau bahkan sekolah dituntut untuk mampu mengelola sekolah secara mandiri dalam melaksanakan pendidikannya. Karena jika lembaga-lembaga pendidikan diberikan wewenang yang lebih besar, maka bisa diharapkan sekolah tersebut bersaing secara sehat, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.¹ Namun demikian, pemerintah tidak melepas tanggung jawab terhadap perkembangan sekolah yang ada di satuan dinas pendidikan, melainkan masih tetap menjadi fasilitator, mediator, monitor, dan sebagai penyanggah dana pendidikan, sebagaimana sudah dijelaskan di dalam UUD 1945.

Perubahan ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Sistem desentralisasi sekarang dikenal dalam manajemen pendidikan dengan sebutan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Manajemen berbasis sekolah muncul sebagai salah satu metode atau solusi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

Manajemen berbasis sekolah adalah desentralisasi sistematis ke tingkat otoritas dan tanggung jawab sekolah untuk membuat keputusan tentang hal-hal penting yang terkait dengan operasi sekolah dalam kerangka tujuan, kebijakan, kurikulum, standar, dan akuntabilitas yang ditentukan secara

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpusat.² Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kecepatan dan relevansi pengambilan keputusan di tingkat sekolah.³

Pentingnya penerapan Manajemen berbasis sekolah pun didasarkan pada pasal 51 ayat 1, Undang-Undang no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: “Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah”. Manajemen berbasis sekolah dalam pelaksanaannya, sesuai dengan pasal 51 ayat 2, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, memiliki 4 prinsip yaitu: 1. Otonomi, 2. Akuntabilitas, 3. Jaminan Mutu, 4. Evaluasi yang Transparan.

Secara umum, Manajemen berbasis sekolah adalah pola manajemen yang memberikan kewenangan pada kepala Sekolah untuk mengelola semua sumber daya yang dimiliki sekolah demi terwujudnya kualitas pendidikan yang baik berpedoman pada 8 aspek SNP. Manajemen berbasis sekolah memungkinkan kepala sekolah untuk berinovasi dan melibatkan semua orang dan/atau lembaga yang terkait dan memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Namun kenyataan yang ada dilapangan persoalan pendidikan yang masih menjadi problem terbesar yaitu persoalan mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Meskipun berbagai usaha telah dilakukan

² Brian J Caldwell, *School-based Management*, (France: IIEP, 2005), h. 1.

³ Felipe Barrera-Osorio., et al, *Decentralized Decision-Making in Schools: The Theory and Evidence on School-Based Management* (Washington DC: The World Bank, 2009), h. 3.

untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, namun masih tetap belum mengalami peningkatan secara signifikan.

Salah satu lembaga yang memiliki kepedulian terhadap peningkatan mutu pendidikan adalah Tanoto Foundation. Lembaga ini merupakan sebuah organisasi filantropi independen yang di dirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto atas dasar keyakinan bahwa setiap individu harus mempunyai kesempatan untuk mewujudkan potensinya secara penuh. Tanoto Foundation memulai kegiatannya pada 1981 dengan membangun Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar di Besitang, Sumatera Utara. Tanoto Foundation menjalankan program berdasarkan keyakinan bahwa pendidikan berkualitas bisa mempercepat terciptanya kesetaraan peluang.⁴

Tanoto Foundation telah melebarkan sayapnya ke wilayah Kabupaten Siak melalui Program Pintar. Kesepakatan bersama tentang peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Siak antara Pemerintah Kabupaten Siak dan Tanoto Foundation ini ditandatangani pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2018. Salah satu kegiatan program ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah melalui implementasi Manajemen berbasis sekolah yang baik. Tanoto Foundation melalui program Pintar mendampingi 24 kepala sekolah di Sekolah Dasar se-Kabupaten Siak untuk dapat secara maksimal mengimplementasikan Manajemen berbasis sekolah. Sebagaimana kita ketahui bersama, sekolah dasar adalah tempat awal di mana anak-anak belajar mengenal lingkungan sosial dan ilmu pengetahuan secara formal.

⁴ Sukanto Tanoto, Mengembangkan Potensi Individu Melalui Pendidikan Berkualitas, *Tanoto Foundation* (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini dibuktikan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara raport mutu sekolah mitra Tanoto Foundation dan non mitra. Sedangkan yang seharusnya terjadi setelah adanya penerapan Manajemen berbasis sekolah oleh kepala sekolah yang telah mendapat program pendampingan dari pemerintah, lembaga yang berkompeten dalam mitra satuan pendidikan sebagaimana program PINTAR Tanoto Foundation yang di dalamnya, harusnya raport mutu sekolah dasar yang bermitra tersebut meningkat dan mendapat sambutan yang baik oleh kepala sekolahnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah mitra Tanoto Foundation, ditemukan beberapa permasalahan terkait mutu sekolah. Pertama, masih ada sekolah mitra yang belum memiliki administrasi yang lengkap dalam menjalankan Manajemen Berbasis Sekolah. Kedua, masih ada sekolah mitra Tanoto Foundation yang raport mutu sekolahnya tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Ketiga, dimasa pandemi tidak semua sekolah mitra Tanoto Foundation mampu membuat terobosan maupun inovasi terhadap implementasi pembelajaran jarak jauh.⁵ Oleh karena itu, hal ini menjadi permasalahan yang layak diteliti oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana Implementasi Manajemen berbasis sekolah mitra Tanoto Foundation dan non mitra tingkat sekolah dasar yang ada di Kabupaten Siak.

⁵ Wawancara dengan kepala sekolah dan guru sekolah mitra Tanoto Foundation pada bulan September sampai Oktober tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1. Data Raport Mutu dan Akreditasi Sekolah Mitra
Tanoto Fondation dan Non Mitra⁶**

SEKOLAH MITRA TF					
No.	Nama Sekolah	Raport Mutu			Akreditasi
		2018	2019	2020	
1.	SDN 03 Kampung Rempak	5,76	5.73	5.11	A
2.	SDN 04 Teluk Batil	5.58	6.56	5.26	A
3.	SDN 10 Sungai Apit	5.50	6.71	5.80	A
4.	SDN 01 Benteng Hulu	5.65	6.67	6.66	A
5.	SDN 11 Sungai Apit	5.58	6.56	5.26	A
SEKOLAH NON MITRA					
No.	Nama Sekolah	Raport Mutu			Akreditasi
		2018	2019	2020	
1.	SDN 01 Suak Lanjut	6.13	6.57	6.09	A
2.	SDN 01 Sungai Apit	5,63	6,39	5,47	A
3.	SDN 16 Sungai Apit	6,04	6,50	5,11	A
4.	SDN 03 Benteng Hilir	6.13	6.57	6.09	A
5.	SDN 05 Kampung dalam	5,58	6,56	6,00	A

⁶ Dokumentasi sekolah mitra Tanoto Foundation dan non mitra di Kabupaten Siak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum ada sekolah mitra dan non mitra Tanoto Foundation yang melengkapi administrasi secara lengkap dalam menjalankan Manajemen Berbasis Sekolah.
2. Belum ada sekolah mitra dan non mitra Tanoto Foundation yang memiliki raport mutu sekolahnya tidak mengalami peningkatan.
3. Belum ada sekolah mitra dan non mitra Tanoto Foundation yang mampu membuat terobosan maupun inovasi terhadap implementasi pembelajaran jarak jauh.
4. Belum ada sekolah mitra dan non mitra Tanoto Foundation yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah secara berkelanjutan pada pengembangan kurikulumnya.

2. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi kepada implementasi manajemen berbasis sekolah mitra dan non mitra Tanoto Foundation tingkat sekolah dasar Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Manajemen berbasis sekolah (MBS) di sekolah mitra Tanoto Foundation?
2. Bagaimana implementasi Manajemen berbasis sekolah (MBS) di sekolah non-mitra Tanoto Foundation?
3. Bagaimana perbandingan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di sekolah mitra dan non-mitra Tanoto Foundation?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi Manajemen berbasis sekolah (MBS) di sekolah mitra Tanoto Foundation.
- b. Untuk mengetahui implementasi Manajemen berbasis sekolah (MBS) di sekolah non-mitra Tanoto Foundation.
- c. Untuk mengetahui perbandingan implementasi Manajemen berbasis sekolah (MBS) di sekolah mitra dan non-mitra Tanoto Foundation.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Bagi Sekolah

- a. Sebagai acuan tentang implementasi manajemen berbasis sekolah.
- b. Memperkaya literatur tentang implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan kontribusinya bagi peningkatan mutu pendidikan.

2. Bagi Guru

Sebagai pengetahuan tentang implementasi manajemen berbasis sekolah.

3. Bagi Peneliti

Sebagai wadah aplikasi pengetahuan yang diperoleh selama belajar di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Secara Praktis

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan tentang metode implementasi manajemen berbasis sekolah yang baik oleh kepala sekolah mitra di Sekolah Dasar Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Guru

Upaya meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan tugas di Sekolah Dasar Kabupaten Siak.

3. Bagi Peneliti

Sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

D. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi menurut bahasa adalah penerapan atau disebut dengan pelaksanaan.⁷ Sedangkan menurut istilah dalam penelitian ini merupakan penerapan manajemen berbasis sekolah di Sekolah Dasar Mitra Tanoto Foundation Kabupaten Siak.

2. Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen berbasis sekolah adalah salah satu strategi pengelolaan sekolah dalam rangka desentralisasi dalam bidang pendidikan yang memungkinkan adanya otonomi yang luas ditingkat sekolah, partisipasi masyarakat yang tinggi agar sekolah lebih leluasa dalam mengelola sumber daya manusia dan mengalokasikannya sesuai prioritas, kebutuhan

⁷ <https://kbbi.web.id/implementasi>, diakses tanggal 21 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan potensi setempat.⁸ Adapun Manajemen berbasis sekolah yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah strategi pengelolaan yang dilakukan oleh kepala sekolah mitra Tanoto Foundation dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memberdayakan segenap potensi sekolah dan lingkungan secara efektif dan efisien.

3. Sekolah Mitra Tanoto Foundation.

Sekolah Mitra adalah sekolah yang bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan di sekolah, madrasah, dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Tanoto Foundation mengambil peran sebagai mitra pemerintah untuk memungkinkan terjadinya keberlanjutan dan penyebarluasan praktik baik yang dikembangkan dalam Program Pintar.⁹

4. Sekolah Non Mitra

Adapun sekolah non mitra dipenelitian ini adalah sekolah yang tidak bermitra dengan Tanoto Foundation.

5. Tanoto Foundation

Tanoto Foundation adalah yayasan filantropi yang didirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto yang percaya bahwa pendidikan berkualitas mempercepat kesetaraan peluang. Sejak 2010, Tanoto Foundation telah mengembangkan Program Pelita Pendidikan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di

⁸ Ekoswara & Aan Komariah, *Adminstrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2010), h. 196.

⁹ <https://www.pintar.tanotofoundation.org/booklet-program-pintar/>), diakses pada tanggal 20 Maret 2022, h. 6.

Indonesia. Pada 2018, program Pelita Pendidikan bertransformasi menjadi program PINTAR atau pengembangan inovasi untuk kualitas pendidikan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

Pada bab ini, penulis akan menyajikan teori yang berkaitan dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebagai fokus penelitian, dan teori yang berkaitan dengan Mutu Pendidikan sebagai acuan dalam melihat implementasi manajemen berbasis sekolah di sekolah. Selain itu, penulis juga akan menyajikan Hasil Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, relevansi dan perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

A. Landasan Teori

1. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

a) Sejarah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Manajemen Berbasis Sekolah lahir di Amerika Serikat ketika para guru berjuang untuk memperbaiki nasibnya dengan dibentuknya Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association, NEA*) pada tahun 1857 M. Pada tahun 1887 guru-guru di New York membentuk sebuah asosiasi kepentingan bersama dan asosiasi yang sama didirikan di Chicago yang dipimpin oleh Margarett Harley. Pada tahun 1903 guru-guru Philadelphia membentuk organisasi Asosiasi Guru-Guru Philadelphia (*Philadelphia Teachers Association*). Melalui asosiasi ini para guru bangkit untuk meningkatkan martabat hidupnya dan memperoleh gaji lebih baik. Di Atlanta, guru-guru membentuk Persatuan Guru-guru Sekolah Negeri Atlanta untuk menghadapi tekanan dari Dewan Kota yang akhirnya memberikan dana lebih untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Gerakan ini juga dilakukan oleh guru-guru lainnya yang dipelopori tokoh sosialis, Henry Linville, Jhon Dewey, dan Suffrajist Charlotte Perkins Gilman dan membentuk sebuah asosiasi yang berbicara lebih dari sekedar masalah-masalah ekonomi. Tujuannya memberi pilihan bagi guru dalam menentukan kebijakan sekolah (*school policy*) untuk memperoleh wakil di pentas pendidikan di New York, membantu masalah-masalah sekolah, membersihkan politik Amerika Serikat dari keputusan menyimpang, dan meningkatkan kebebasan diskusi publik dari masalah-masalah Pendidikan.¹⁹

b) Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) berasal dari tiga kata yaitu, manajemen, berbasis, dan sekolah. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola.²⁰ Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumberdaya yang dimiliki oleh sekolah/organisasi yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses. Sedangkan menurut Nurkolis berbasis memiliki kata dasar basis yang berarti dasar atau asas. Sekolah adalah lembaga untuk belajar mengajar serta tempat untuk menerima dan memberi pelajaran.²¹

¹⁹(<https://ahmadbinhanbal.com/manajemen-berbasis-sekolah-mbs-sejarah-lahir-dan-impleentasinya-di-indonesia/#ftn2>).

²⁰ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar Praktik* (Bandung: Refika Aditama, 2014), h.

²¹ Nurcholis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan makna leksial tersebut maka manajemen berbasis sekolah (MBS) dapat diartikan sebagai penggunaan sumber daya yang berdasarkan pada sekolah itu sendiri dalam proses belajar atau mengajar. MBS merupakan terjemahan langsung dari *School Based Management* (SBM). Istilah ini pada mulanya muncul di Amerika Serikat pada tahun 1970-an sebagai suatu sistem alternatif untuk mereformasi pengelolaan sekolah. Reformasi itu dirasa penting karena selama puluhan tahun sekolah tidak dapat menunjukkan peningkatan yang berarti dalam memenuhi tuntutan perubahan.

Manajemen berbasis sekolah adalah desentralisasi sistematis ke tingkat otoritas dan tanggung jawab sekolah untuk membuat keputusan tentang hal-hal penting yang terkait dengan operasi sekolah dalam kerangka tujuan, kebijakan, kurikulum, standar, dan akuntabilitas yang ditentukan secara terpusat.²²

Manajemen berbasis sekolah memiliki banyak nuansa makna. Ini telah diterapkan dengan cara yang berbeda dan untuk alasan yang berbeda serta pada tingkat yang berbeda dalam pengaturan yang berbeda. Bahkan konsep yang lebih mendasar dari "sekolah" dan "manajemen" berbeda, seperti budaya dan nilai-nilai yang mendukung upaya pembuat kebijakan dan praktisi. Namun, kesamaan di semua tempat di mana manajemen berbasis sekolah telah diterapkan adalah bahwa telah terjadi peningkatan otoritas dan tanggung jawab di tingkat sekolah, tetapi dalam

²² Brian J Caldwell, *School-based Management*, (France: IIEP, 2005), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerangka yang ditentukan secara terpusat yang memastikan bahwa sistem tetap dipertahankan. Implikasi penting adalah bahwa pemimpin sekolah harus memiliki kapasitas untuk membuat keputusan tentang hal-hal penting yang terkait dengan operasi sekolah dan mengakui serta memperhitungkan elemen-elemen dalam kerangka kerja yang ditentukan secara terpusat yang berlaku untuk semua sekolah dalam sistem.²³

Konsep dasar MBS atau *School Based Management* (SBM) adalah mengalihkan pengambilan keputusan dari pusat/kanwil/kandep ke level sekolah.²⁴ Oleh karena itu, ada beberapa pakar, yang memberi istilah *school based management* dengan *school based decision making and management*. Dengan pengalihan “kewenangan” pengambilan keputusan ke level sekolah diharapkan sekolah akan lebih mandiri dan mampu menentukan arah pengembangan yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan lingkungan masyarakatnya.

Manajemen Berbasis Sekolah diartikan sebagai pengalihan dalam pengambilan keputusan dari tingkat pusat sampai ke tingkat sekolah. Pemberian kewenangan dalam pengambilan keputusan dipandang sebagai otonomi di tingkat sekolah dalam pemberdayaan sumber-sumber (*resources*) sehingga sekolah mampu secara mandiri menggali, mengalokasikan, dan mempertanggung jawabkan (*accountability*) kepada setiap berkepentingan (*stakeholders*)²⁵ Senada dengan itu, Irianto

²³ Brian J Caldwell, *School-based Management*, (France: IIEP, 2005), h. 2.

²⁴ Mulyono, *Pengorganisasian Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 250.

²⁵ Fattah, *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai* (Yogyakarta: Elmatara, 2014), h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan bahwa Manajemen berbasis sekolah sebagai konsep pemberdayaan, memiliki peluang yang besar dalam meningkatkan manajemen sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.²⁶

Manajemen berbasis sekolah memberi kesempatan yang luas bagi *stakeholders* untuk turut serta atau berpartisipasi aktif dalam menentukan arah persekolahan pada sekolah. Kebijakan untuk melibatkan kelompok kepentingan dalam penyelenggaraan persekolahan, merupakan upaya positif dalam memberdayakan persekolahan.

Selanjutnya, konsep dasar manajemen berbasis sekolah dapat definisikan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi (kewenangan dan tanggung jawab) lebih besar kepada sekolah, memberikan fleksibilitas/keluwasan lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah dan mendorong sekolah meningkatkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mutu sekolah atau untuk mencapai tujuan mutu sekolah dalam kerangka pendidikan nasional. Oleh karena itu, esensi manajemen berbasis sekolah sama dengan otonomi ditambah sekolah fleksibilitas tambah partisipasi untuk mencapai sasaran mutu sekolah.²⁷

Dalam konteks manajemen pendidikan, manajemen berbasis sekolah berbeda dengan manajemen pendidikan sebelumnya yang diatur oleh pemerintah pusat secara rinci. Sebaliknya, manajemen pendidikan

²⁶ Irianto dan Yoyon Bahtiar, *Kebijakan Pembaruan Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 2011), h. 159.

²⁷ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar Praktik* (Bandung:Refika Aditama), h. 55.

model manajemen berbasis sekolah ini berpusat pada sumber daya yang ada dalam sekolah tersebut.

Munculnya paradigma baru yang semula diatur oleh birokrasi di luar sekolah menjadi pengelolaan yang berbasis pada potensi internal sekolah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Manajemen berbasis sekolah adalah suatu ide tentang pengambilan keputusan yang diletakkan pada posisi yang paling dekat dengan kegiatan belajar mengajar, yakni sekolah. Pemberdayaan sekolah dengan memberikan otonomi yang lebih besar, di samping menunjukkan sikap tanggap pemerintah terhadap tuntutan masyarakat juga merupakan sarana peningkatan efisiensi, mutu, dan pemerataan Pendidikan. Penekanan aspek tersebut sifatnya situasional dan kondisional sesuai dengan masalah yang dihadapi dan politik yang dianut.²⁸

Manajemen berbasis sekolah didefinisikan sebagai desentralisasi otoritas pengambilan keputusan pada tingkat sekolah yang pada umumnya menyangkut tiga bidang, yaitu anggaran, kurikulum, dan personel.²⁹ Dalam sistem manajemen berbasis sekolah otoritas bisa ditransfer dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah, dari pemerintah daerah ke pengawas sekolah, dari pengawas sekolah ke dewan sekolah, dari dewan sekolah ke kepala sekolah, guru, administrator, konselor, pengembang kurikulum, dan orang tua. Dalam pelaksanaannya,

²⁸ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011), h. 21-22.

²⁹ Nurcholis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan dan program sekolah ditetapkan oleh komite sekolah dan dewan pendidikan. Badan ini merupakan lembaga yang ditetapkan berdasarkan musyawarah dari pejabat daerah setempat, komisi pendidikan pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), pejabat pendidikan daerah, kepala sekolah, tenaga kependidikan, perwakilan orang tua peserta didik, dan tokoh masyarakat. Lembaga inilah yang menetapkan segala kebijakan sekolah berdasarkan ketentuan- ketentuan tentang pendidikan yang berlaku. Selanjutnya, komite sekolah perlu merumuskan dan menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah dengan berbagai implikasinya terhadap program-program kegiatan operasional untuk mencapai tujuan sekolah. Menurut Mulyasa teori yang digunakan manajemen berbasis sekolah dalam mengelola sekolah didasarkan pada empat prinsip yaitu ekuifinalitas, desentralisasi, sistem pengelolaan mandiri, dan inisiatif sumber daya manusia.³⁰

Prinsip, yaitu ekuifinalitas, desentralisasi, sistem pengelolaan mandiri, dan inisiatif sumber daya manusia. Manajemen berbasis sekolah akan terlaksana dengan sempurna jika empat prinsip tersebut di atas terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan dan fungsi masing-masing *stakeholders*.

c) Bentuk Manajemen Berbasis Sekolah

Program manajemen berbasis sekolah mengambil banyak bentuk yang berbeda dalam hal siapa yang memiliki kekuatan untuk membuat

³⁰ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan dan seberapa besar wewenang pengambilan keputusan dilimpahkan ke tingkat sekolah. Sementara beberapa program mentransfer kewenangan hanya kepada kepala sekolah atau guru, yang lain mendorong atau mengamanatkan partisipasi orang tua dan masyarakat, seringkali melalui keanggotaan aktif mereka di komite sekolah. Secara umum, manajemen berbasis sekolah menyerahkan wewenang atas satu atau lebih kegiatan. Ini dapat berupa:

- a. Alokasi anggaran
- b. Pengangkatan dan pemberhentian guru dan staf sekolah lainnya,
- c. Pengembangan kurikulum
- d. Pengadaan buku teks dan materi pendidikan lainnya
- e. Peningkatan infrastruktur
- f. Monitoring dan evaluasi kinerja guru dan hasil belajar siswa.³¹

Ada dua dimensi kunci untuk devolusi pengambilan keputusan—tingkat otonomi yang dilimpahkan (apa) dan orang-orang yang diberi kepadanya otoritas pengambilan keputusan dilimpahkan (siapa). Dengan begitu banyak kemungkinan kombinasi dari dua dimensi ini, hampir setiap reformasi manajemen berbasis sekolah adalah unik.³²

³¹ Felipe Barrera-Osorio., et al, *Decentralized Decision-Making in Schools: The Theory and Evidence on School-Based Management* (Washington DC: The World Bank, 2009), h. 3.

³² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi kunci lain dari manajemen berbasis sekolah adalah siapa yang diberi tanggung jawab untuk fungsi-fungsi yang dilimpahkan. Ada empat model yang melambangkan berbagai pengaturan yang termasuk dalam reformasi manajemen berbasis sekolah:

- a. Manajemen berbasis sekolah kendali administrasi, yang kewenangannya dilimpahkan kepada kepala sekolah
- b. Manajemen berbasis sekolah kontrol professional, di mana guru memegang otoritas pengambilan keputusan utama untuk menggunakan pengetahuan mereka tentang sekolah dan siswanya
- c. Manajemen berbasis sekolah kontrol komunitas, di mana orang tua memiliki otoritas pengambilan keputusan utama
- d. Manajemen berbasis sekolah dengan kontrol seimbang, di mana otoritas pengambilan keputusan dibagi oleh orang tua dan guru.³³

Namun, dengan menjadikan masing-masing sekolah sebagai fokus perubahan kebijakan pendidikan, manajemen berbasis sekolah tidak berasumsi bahwa pemerintah akan sepenuhnya keluar dari gambaran pengambilan keputusan. Sekolah umum akan selalu ada dalam beberapa konteks kebijakan dan administrasi yang lebih besar yang mempengaruhi operasi mereka. Kuncinya adalah untuk mengidentifikasi secara tepat apa

³³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran pemerintah dalam pengambilan keputusan seharusnya, mengingat setiap konteks politik dan sosial.³⁴

d) Prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 49 Ayat (1) menyatakan: Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Prinsip-prinsip Manajemen berbasis sekolah sebagai berikut:

a. Kemandirian

Kemandirian sekolah hendaknya didukung oleh kemampuan sekolah dalam mengambil keputusan terbaik, berdemokrasi, optimalisasi pemanfaatan sumberdaya, komunikasi yang efektif, memecahkan masalah, adaptif dan antisipasi terhadap inovasi pendidikan, bersinergi dan berkolaborasi, serta memenuhi kebutuhan sekolah sendiri.

b. Keterbukaan

Keterbukaan dapat dilakukan melalui penyebaran informasi di sekolah dan pemberian informasi kepada masyarakat tentang

³⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan sumber daya sekolah untuk memperoleh kepercayaan publik terhadap sekolah.

c. Kemitraan

Sekolah bisa menjalin kemitraan, antara lain dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah, organisasi profesi, organisasi pemuda, dan organisasi wanita.

d. Partisipatif

Partisipatif dimaksudkan sebagai keikutsertaan semua pemangku kepentingan yang terkait dengan sekolah dalam mengelola sekolah dan pembuatan keputusan. Bentuk partisipasi dapat berupa sumbangan tenaga, dana, dan sarana prasarana serta bantuan teknis antara lain gagasan tentang pengembangan sekolah.

e. Akuntabilitas

Pertanggung jawaban dapat dilakukan secara tertulis disertai bukti-bukti administratif yang sah, menunjukkan bukti fisik (seperti bangunan gedung, bangku, dan alat-alat laboratorium), atau lisan misalnya rapat dengan mengundang pemangku kepentingan.³⁵

Berdasarkan uraian di atas, dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), sekolah dituntut untuk menerapkan prinsip kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan atau transparansi dan akuntabilitas. Kelima prinsip ini merupakan acuan atau patokan dalam

³⁵ Bafadal Ibrahim, *Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar* (Bandung: Kemendikbud, 2013), h. 10.

menjalankan manajemen berbasis sekolah yang efektif. Dalam hal ini, prinsip manajemen berbasis sekolah tersebut sangat membantu sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah antara lain sebagai berikut:

1. Komitmen, kepala sekolah dan warga sekolah harus mempunyai komitmen yang kuat dalam upaya menggerakkan semua warga sekolah untuk manajemen berbasis sekolah.
2. Kesiapan, semua warga sekolah harus siap fisik dan mental untuk menerapkan manajemen berbasis sekolah.
3. Keterlibatan, pendidikan yang efektif melibatkan semua pihak dalam mendidik anak
4. Kelembagaan, sekolah sebagai lembaga adalah unit terpenting bagi pendidikan yang efektif.
5. Keputusan, segala keputusan sekolah dibuat oleh pihak yang benar-benar mengerti tentang pendidikan.
6. Kesadaran, guru-guru harus memiliki kesadaran untuk membantu dalam pembuatan keputusan program pendidikan dan kurikulum.
7. Kemandirian, sekolah harus diberi otonomi sehingga memiliki kemandirian dalam membuat keputusan pengalokasian dana.
8. Ketahanan, perubahan akan bertahan lebih lama apabila melibatkan stakeholders sekolah. Berdasarkan uraian di atas, peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip yang harus dipakai dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah yakni kekuatan komitmen yang dimiliki kepala sekolah dan guru, kesiapan sumber daya sekolah, adanya keterlibatan dan kesadaran seluruh warga sekolah sehingga sekolah dapat memiliki.

Otoritas dan kemandirian dalam mengelola sekolah, sekolah memiliki ketahanan dalam menyesuaikan perubahan. Manajemen berbasis sekolah dapat dilaksanakan dengan menjalankan prinsip-prinsip sebagai berikut:³⁶

- a. Partisipasi; Partisipasi penting untuk meningkatkan rasa memiliki, peningkatan rasa memiliki akan meningkatkan rasa tanggung jawab, dan peningkatan tanggung jawab akan meningkatkan dedikasi atau kontribusi. Partisipasi adalah proses dimana stakeholders terlibat aktif baik dalam pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/pengevaluasian pendidik di sekolah.
- b. Transparansi; Manajemen sekolah dilaksanakan secara transparan, mudah diakses anggota, manajemen memberikan laporan secara kontinu sehingga stakeholders dapat mengetahui proses dan hasil pengambilan keputusan dan kebijakan sekolah. Manajemen pendidikan yang transparan memungkinkan tumbuhnya kepercayaan

³⁶ Engkoswara dan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 304.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keyakinan stakeholders terhadap kewibawaan dan citra sekolah yang *good goverment dan cleangovernance*.

- c. Akuntabilitas; Sekolah harus mempertanggung jawabkan aktivitas penyelenggaraan sekolah yang telah dimandatkan stakeholders dengan melakukan manajemen sebaik mungkin. Profesionalisme; Mencapai kemandirian dengan tingkat prakarsa dan kreativitas yang tinggi memerlukan profesionalisme dari semua komponen personil, baik jajaran manajemen, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, maupun komite sekolah.
- d. Memiliki wawasan ke depan berupa visi, misi dan strategi kearah pencapaian mutu pendidikan.
- e. Sharing Authority dalam implementasi manajemen, tidak one manshow tetapi berpijak pada kekuatan kerja tim yang solid.

Dari uraian mengenai prinsip-prinsip MBS di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), sekolah harus berpegang pada prinsip-prinsip MBS yang meliputi: partisipasi, transparansi, akuntabilitas, profesioalisme, wawasan ke depan dan sharing authority. Pelaksanaan MBS yang efektifkan mudah dilaksanakan jika seluruh elemen sekolah ikut berpartisipasi aktif dalam mengelola sumber daya sekolah ataupun program sekolah. Sekolah juga harus memiliki tingkat akuntabilitas dan transparansi dalam melakukan kegiatan manajemen sekolah. Oleh karena itu, sistem manajemen sekolah yang akuntabel dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transparan akan berdampak positif bagi sekolah dalam mengelola sumber daya sekolah. Sekolah yang menerapkan MBS harus memiliki visi, misi dan tujuan yang akan dicapai. Pencapaian visi, misi dan tujuan tersebut dilakukan untuk mengarahkan sekolah dalam mencapai mutu pendidikan. MBS juga menekankan pada kerja sama yang solid antara kepala sekolah dengan warga sekolah lainnya yang meliputi guru, staff/karyawan, peserta didik dan orang tua. Dengan saling bekerja sama antar warga sekolah tentu pelaksanaan manajemen berbasis sekolah akan berjalan dengan optimal dan terarah.

e) Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Menurut Depdiknas sebagaimana menjelaskan bahwa tujuan pelaksanaan MBS adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola serta memberdayakan sumber daya yang tersedia; meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama; meningkatkan tanggung jawab sekolah kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah tentang mutu sekolahnya; serta meningkatkan kompetisi yang sehat antar sekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai.³⁷

³⁷ Umirso dan Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan* (Jayakarta: IRCiSoD, 2010), h. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen berbasis sekolah yang ditandai dengan otonomi sekolah dan pelibatan masyarakat merupakan respons pemerintah terhadap gejala-gejala yang muncul di masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan. Peningkatan efisiensi diperoleh melalui keleluasaan mengelola sumber daya, partisipasi masyarakat dan penyederhanaan birokrasi. Kemudian, peningkatan mutu diperoleh melalui partisipasi orang tua terhadap sekolah, fleksibilitas pengelolaan sekolah dan kelas, peningkatan profesionalisme.³⁸

Guru dan kepala sekolah, berlakunya sistem insentif dan disinsentif. Peningkatan pemerataan dapat diperoleh melalui peningkatan partisipasi masyarakat yang memungkinkan pemerintah lebih berkonsentrasi pada kelompok tertentu.

Hal ini dimungkinkan karena pada sebagian masyarakat tumbuh rasa kepemilikan yang tinggi terhadap sekolah. Mendorong sekolah untuk memulai mengambil keputusan secara partisipatif yang melibatkan warga sekolah dan pihak masyarakat yang dilayaninya (*stakeholder*). Pihak sekolah perlu membentuk komite sekolah sebagai pengganti BP3/POMG, dengan melibatkan masyarakat yang lebih luas. Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa tujuan MBS untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menjadikan sekolah yang mandiri dan berprestasi, selain itu untuk meningkatkan kesadaran,

³⁸ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi* (Bandung : Remaja Rosdikarya Offset, 2009), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepedulian serta saling rasa memiliki terhadap perkembangan sekolah. Tujuan MBS berupaya untuk memberdayakan potensi sekolah serta mendorong kegiatan manajemen sekolah yang menekankan pada partisipasi, transparansi dan akuntabilitas.³⁹

f) Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Manajemen berbasis sekolah memiliki karakter yang perlu dipahami oleh sekolah yang akan menerapkannya. Dengan adanya karakteristik tersebut, merupakan ciri khas yang membedakan dari sekolah yang lain.⁴⁰ Manajemen berbasis sekolah memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Adanya otonomi yang luas kepada sekolah
- b. Adanya partisipasi masyarakat dan orang tua siswa yang tinggi
- c. Kepemimpinan sekolah yang demokratis dan profesional.
- d. Adanya team work yang tinggi, dinamis dan profesional.

Peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik manajemen berbasis sekolah sangat menekankan otonomi yang leluasa kepada sekolah sehingga sekolah mampu secara mandiri mengelola sumber dayanya, namun dalam pelaksanaannya harus melibatkan partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik. Manajemen berbasis sekolah juga menekankan kepemimpinan kepala sekolah harus demokratis dan memiliki kompetensi profesional yang tinggi, kemudian seluruh warga

³⁹ Sujanto Bedjo, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah*, (Jakarta: Sagung Seto, 2014), h. 31.

⁴⁰ Sunu I Gusti Ketut Arya, *Studi Kebijakan Nasional Kajian Terhadap Kebijakan Pendidikan*, vol. 11 edition (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah harus saling berkoordinasi dan bekerjasama dalam mengimplementasikan. Manajemen Berbasis Sekolah Manajemen Berbasis Sekolah.

Karakteristik utama dan efektif dalam penerapan manajemen berbasis sekolah di sekolah mencakup otonomi, fleksibilitas, responsibilitas, perencanaan oleh kepala sekolah dan warga sekolah, deregulasi sekolah, partisipasi lingkungan sekolah, kolaborasi dan kerja sama/kolegal antar staff sekolah, dan ada rasa peduli dari kepala sekolah dan guru.

Karakteristik yang harus dimiliki oleh sekolah sebagai indikator pelaksanaan manajemen berbasis sekolah yang berhasil menurut depdiknas 2003, sebagai berikut:⁴¹

- a. Input Pendidikan
 1. Memiliki kebijakan mutu
 2. Sumber daya tersedia dan siap
 3. Memiliki harapan prestasi yang tinggi
- b. Proses
 1. Efektifitas proses belajar mengajar tinggi
 2. Kepemimpinan sekolah kuat
 3. Pengelolaan yang efektif tenaga kependidikan
 4. Sekolah memiliki budaya mutu

⁴¹ Nur Aedi, 'Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah', in *Buku 1 Konsep dasar*, ed. by Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan, 2010), h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sekolah memiliki “teamwork” yang kompak, cerdas dan dinamis
 6. Sekolah memiliki kewenangan
 7. Partisipasi warga sekolah dan masyarakat
 8. Sekolah memiliki keterbukaan (transparansi) manajemen
 9. Sekolah memiliki kemauan untuk berubah (psikologi dan fisik)
 10. Sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan
 11. Sekolah responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan
 12. Sekolah memiliki akuntabilitas
 13. Sekolah memiliki sustainabilitas
- c. Output

Output adalah kinerja sekolah, kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses manajemen yang dijalankan. Adapun pengukuran dari kinerja sekolah itu sendiri dapat dilihat dari mutu layanan, mutu output siswa, mutu respon dari masyarakat, efektifitasnya, produktifitasnya, efisiensinya, inovasinya, mutu kehidupan kerjanya serta iklim moral kerjanya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sangat berorientasi pada 3 aspek yang harus ditingkatkan yaitu input pendidikan, proses pendidikan, dan output pendidikan. Ketiga aspek di atas harus dijalankan dan dilaksanakan secara sinkron dan sistematis. Input pendidikan harus

disiapkan dan disertai komitmen yang kuat. Maka dari itu input pendidikan sangat berkaitan erat dalam menunjang proses pendidikan yang bermutu. Proses pendidikan yang bermutu tentu sangat berpengaruh pada output pendidikan yang dihasilkan.

Ciri-Ciri Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Menurut Bellen, ciri-ciri MBS antara lain:

- a. Ada upaya peningkatan peran serta BP3 dan masyarakat untuk mendukung kinerja sekolah.
- b. Program sekolah disusun dan dilaksanakan dengan mengutamakan kepentingan proses belajar mengajar, bukan kepentingan administratif.
- c. Mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan kondisi lingkungan sekolah walau berbeda dari pola umum atau kebiasaan.
- d. Menjamin terpeliharanya sekolah yang bertanggung jawab kepada masyarakat, selain kepada pemerintah atau yayasan.
- e. Meningkatkan profesionalisme personil sekolah.
- f. Meningkatkan kemandirian sekolah di segala bidang.
- g. Adanya keterlibatan semua unsur terkait dalam perencanaan program sekolah, pelaksanaan sampai dengan evaluasi.
- h. Adanya keterbukaan dalam pengelolaan pendidikan sekolah, baik yang menyangkut program, anggaran, ketenagaan, prestasi sampai dengan pelaporan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Pertanggung jawaban sekolah dilakukan baik terhadap pemerintah, yayasan maupun masyarakat.⁴²

Peran serta masyarakat dalam manajemen berbasis sekolah (MBS) sangat penting, tidak seperti manajemen sebelumnya yang hanya terbatas memobilisasi sumbangan uang dan sejenisnya. Keterlibatan masyarakat sangat menentukan setiap pengambilan keputusan. Misalnya, untuk menggunakan buku pelengkap, sekolah dan masyarakat bersama-sama mengadakan musyawarah. Tidak semata-mata mengandalkan buku dari pusat yang sebenarnya merupakan pembunuhan potensi daerah.

Dalam pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar, manajemen berbasis sekolah menekankan pada pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan. Dengan demikian siswa betah berada di kelas karena guru berperan sebagai fasilitator belajar siswa yang kreatif dan dinamik. Peran guru sebagai fasilitator, diharapkan untuk menggunakan pendekatan dan strategi pembelajaran atau manajemen kelas yang bervariasi, mengatur kelas dalam suasana yang menyenangkan dan pada setiap pembelajaran selalu berupaya untuk menyiapkan dan menggunakan alat peraga dan penunjang pembelajaran lainnya sehingga pembelajaran benar-benar menyenangkan. Dengan semangat belajar yang tinggi, serta mendapat dukungan dari masyarakat dan orang tua siswa akan mengurangi bahkan menghabiskan masalah putus sekolah. Masalah putus sekolah, bukan hanya disebabkan faktor ekonomi, akan tetapi iklim

⁴² Supriyono Subakir, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Surabaya: SIC, 2010), h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar yang tidak kondusif juga ikut andil dalam semakin tingginya angka putus sekolah.

h) Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Menurut Leithwood dalam menjelaskan bahwa keberhasilan MBS hendaklah melalui strategi sebagai berikut:⁴³

- a. Sekolah harus memiliki otonomi terhadap empat hal. Pertama, dimilikinya kekuasaan dan kewenangan. Kedua, pengembangan pengetahuan dan berkesinambungan. Ketiga, akses informasi ke segala bagian. Keempat, pemberian penghargaan kepada setiap orang yang berhasil.
- b. Adanya peran masyarakat secara aktif dalam hal pembiayaan dalam proses pengambilan keputusan terhadap kurikulum dan instruksional serta non-instruksional.
- c. Adanya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menggerakkan dan mendayagunakan setiap sumber daya sekolah secara efektif.
- d. Adanya proses pengambilan keputusan yang demokratis dalam kehidupan dewan sekolah yang aktif.
- e. Semua pihak harus memahami peran dan tanggung jawabnya secara sungguh-sungguh.
- f. Adanya *guidelines* (garis pedoman) dari departemen terkait sehingga mampu mendorong proses pendidikan di sekolah secara efisien dan

⁴³ Mulyono, *Pengorganisasian Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung : PT Remaja Rosdikarya, 2011) h. 236.

efektif. *Guidlines* itu jangan sampai berupa aturan yang mengekang dan membelenggu sekolah.

- g. Sekolah harus memiliki transparansi dan akuntabilitas yang minimal diwujudkan dalam laporan pertanggung jawaban setiap tahunnya.
- h. Penerapan MBS harus diarahkan untuk pencapaian kinerja sekolah dan lebih khusus lagi adalah meningkatkan pencapaian belajar siswa.

Implementasi diawali dengan sosialisasi dari konsep MBS, identifikasi peran masing-masing, mengadakan pelatihan-pelatihan terhadap peran barunya, implementasi pada proses pembelajaran, evaluasi atas pelaksanaan di lapangan dan dilakukan perbaikan-perbaikan. Berdasarkan uraian di atas, menyimpulkan bahwa implementasi MBS hendaknya dimulai dengan melakukan sosialisasi dan memberikan edukasi terkait konsep MBS. Kemudian memberikan pelatihan-pelatihan terutama kepada SDM, dengan memberikan pelatihan-pelatihan tersebut diupayakan SDM memiliki kesiapan fisik, dan mental yang kuat dalam melaksanakan MBS. Selanjutnya, proses evaluasi atas pelaksanaan MBS harus dilakukan untuk menilai proses pelaksanaan MBS dan memberikan perbaikan-perbaikan agar pelaksanaan MBS ke depannya lebih efektif.

Manajemen berbasis sekolah berjalan sukses perlu memperhatikan beberapa strategi yaitu: a) *Principal must use a team approach to decision making*, (b) *Teachers will feel more positive toward school leaders and more committed to school goals and objectives*, (c)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Parents and community members will be more supportive of schools because they have more of say over decisions.

Maksudnya (a) kepala sekolah harus menggunakan pendekatan kelompok untuk mengambil keputusan dan sasaran sekolah, (b) guru-guru harus lebih bersikap positif terhadap kepemimpinan sekolah dan lebih melibatkan diri pada tujuan dan sasaran sekolah, (c) orang tua dan anggota masyarakat harus menjadi penyokong sekolah, sebab mereka memiliki lebih pemikiran dalam keputusan.⁴⁴

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi dalam hal mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah harus melakukan pendekatan kelompok dalam membuat keputusan, pendekatan kelompok dilakukan agar setiap warga sekolah yang lain dapat membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan. Hal ini dilakukan agar kepala sekolah bersama warga sekolah yang lain dapat menemukan ide-ide atau gagasan dalam menentukan keputusan. Kemudian, guru dan staff karyawan harus memiliki relasi yang positif dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya bersama-sama mencapai tujuan dan sasaran sekolah.

Selanjutnya, untuk mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah yang efektif dibutuhkan dukungan orang tua dan masyarakat dalam membantu sekolah untuk mencapai tujuannya. Selain menerapkan strategi tersebut, sekolah harus melaksanakan kelima indikator

⁴⁴ Sri Nurabdiah Pratiwi, 'Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah', *Jurnal EduTech Vol. 2 No. 1 Maret 2016* (2016), h. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan manajemen berbasis sekolah untuk dijadikan tolak ukur agar pelaksanaan manajemen berbasis sekolah berjalan dengan efektif.

2. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah

Melalui manajemen berbasis sekolah, sekolah dikembangkan menjadi lembaga pendidikan yang diberi kewenangan dan tanggung jawab secara luas untuk mandiri, maju, dan berkembang berdasarkan kebijakan dasar pengelolaan pendidikan yang ditetapkan pemerintah pusat. Persoalan yang muncul adalah apakah kondisi aktual sekolah-sekolah di Indonesia beserta sumber dayanya sudah memiliki kesiapan untuk melaksanakan inovasi yang akan mengubah pola dan sistem manajemen sekolah.

Untuk mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah secara efektif dan efisien, kepala sekolah perlu memiliki pengetahuan kepemimpinan, perencanaan dan pandangan yang luas tentang sekolah dan pendidikan. Wibawa kepala sekolah harus ditumbuhkembangkan dengan meningkatkan sikap kepedulian, semangat belajar, disiplin kerja, keteladanan dan hubungan manusiawi sebagai modal perwujudan iklim kerja yang kondusif. Lebih lanjut, kepala sekolah dituntut untuk melakukan fungsinya sebagai manajer sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran, dengan melakukan supervisi kelas, membina, dan memberikan saran-saran positif kepada guru. Di samping itu, kepala sekolah juga harus melakukan tukar pikiran, sumbang saran, dan studi banding antar madrasah untuk menyerap kiat-kiat kepemimpinan dari kepala sekolah yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehubungan dengan uraian di atas, implementasi manajemen berbasis sekolah di Indonesia perlu didukung oleh perubahan mendasar dalam kebijakan pengelolaan sekolah, dengan memperhatikan iklim sekolah yang kondusif, otonomi sekolah, kewajiban sekolah, kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dan profesional, serta partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan pendidikan di sekolah”⁴⁵

Secara rinci, kutipan di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Iklim Sekolah Yang Kondusif

Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah perlu didukung oleh iklim sekolah yang kondusif bagi terciptanya suasana yang aman, nyaman dan tertib, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan tenang dan menyenangkan. Iklim yang demikian akan mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, yang lebih menekankan pada belajar mengetahui, belajar berkarya, belajar menjadi diri sendiri, dan belajar hidup bersama secara harmonis.⁴⁶

2. Otonomi Sekolah

Dalam manajemen berbasis sekolah, kebijakan pengembangan kurikulum dan pembelajaran beserta sistem evaluasinya harus didesentralisasikan ke sekolah, agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat secara lebih fleksibel. Pemerintah pusat, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, hanya

⁴⁵Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja: Rosdakarya, 2007),

⁴⁶ *Ibid.*

menetapkan standar nasional yang pengembangannya diserahkan kepada sekolah. Dengan demikian, desentralisasi kebijakan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran beserta sistem evaluasinya merupakan prasyarat untuk mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah.⁴⁷

3. Kewajiban Sekolah

Manajemen berbasis sekolah menawarkan keleluasaan pengelolaan sekolah memiliki potensi yang besar dalam menciptakan kepala sekolah, guru, dan pengelola sistem pendidikan profesional. Oleh karena itu, pelaksanaannya perlu disertai seperangkat kewajiban, serta monitoring dan tuntutan pertanggungjawaban (akuntabel) yang relatif tinggi untuk menjamin bahwa madrasah selain memiliki otonomi juga mempunyai kewajiban melaksanakan kebijakan pemerintah dan memenuhi harapan masyarakat sekolah. Dengan demikian, sekolah dituntut mampu menampilkan pengelolaan sumber daya secara transparan, demokratis, tanpa monopoli, dan bertanggung jawab baik terhadap masyarakat maupun pemerintah, dalam rangka meningkatkan kapasitas pelayanan terhadap peserta didik.⁴⁸

4. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Demokratis dan Profesional

Dalam implementasi manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah merupakan “the key person” keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Ia adalah orang yang diberi tanggung jawab

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi masyarakat serta orang tua untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Oleh karena itu, dalam implementasi manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah harus memiliki visi, misi, dan wawasan yang luas tentang sekolah yang efektif serta kemampuan profesional dalam mewujudkannya melalui perencanaan, kepemimpinan, manajerial, dan supervisi pendidikan. Ia juga dituntut untuk menjalin kerjasama yang harmonis dengan berbagai pihak yang terkait dengan program pendidikan di sekolah.

Singkatnya, dalam implementasi manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah harus mampu berperan sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator pendidikan.

5. Partisipasi Aktif Masyarakat dan Orang Tua

Manajemen berbasis sekolah menuntut dukungan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas untuk membangkitkan motivasi kerja yang lebih produktif dan memberdayakan otoritas daerah setempat, serta mengefisienkan sistem dan mengendurkan birokrasi yang tumpang tindih. Untuk kepentingan tersebut, diperlukan partisipasi aktif masyarakat dan orang tua peserta didik sebagai salah satu aspek penting dalam manajemen berbasis sekolah.

Melalui dewan sekolah, orang tua dan masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembuatan berbagai keputusan. Dengan demikian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dapat lebih memahami, serta mengawasi dan membantu sekolah dalam pengelolaan termasuk kegiatan pembelajaran.

3. Tanoto Foundation

Tanoto Foundation didirikan atas keyakinan pendiri Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto, bahwa setiap manusia layak mendapat kesempatan untuk memenuhi potensi sepenuhnya. Melalui program kemitraan, dan sebagai katalis bagi yang lain, Tanoto Foundation berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan taraf hidup masyarakat.⁴⁹

Adapun misi dari Tanoto Foundation ialah mengembangkan potensi individu dan memperbaiki taraf hidup melalui pendidikan yang berkualitas yang transformatif.⁵⁰

Target dari Tanoto Foundation ialah mengurangi angka stunting di Indonesia secara signifikan, dengan cara berkontribusi terhadap penurunan angka stunting di Indonesia menjadi kurang dari 20% pada tahun 2030. Meningkatkan peringkat internasional pendidikan Indonesia, dengan cara mendukung upaya Indonesia menjadi satu dari lima negara dengan peningkatan tertinggi dalam peringkat OECD (PISA) pada tahun 2030. Mempercepat penemuan dan penerapan inovasi kesehatan yang relevan untuk Asia, dan target terakhir dari Tanoto Foundation ialah membina calon pemimpin tangguh dengan mendukung pengembangan komunitas kepemimpinan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.⁵¹

⁴⁹ Sukanto, *Tanoto Foundation*, <https://www.tanotofoundation.org/id/>.

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada tiga proram yang digerak oleh Tanoto Foundation antar lain gerakan Pertama Sigap yaitu gerakan yang bergerak untuk meningkatkan kualitas pusat pendidikan anak usia dini di daeah pedesaan dan perkotaan. Kedua program Pintar yaitu gerakan yang berfokus pada kemajuan ekosistem pendidikan nasional melalui inisiatif pengembangan kapasitas pada sekolah dasar. Dan terakhir Teladan yaitu program gerakan untuk pendidikan tinggi yang mengembangkan generasi panutan dan pemimpin potensial.⁵²

4. Sekolah Mitra Tanoto Foundation

Tanoto Foundation adalah yayasan filantropi yang didirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto yang percaya bahwa pendidikan berkualitas mempercepat kesetaraan peluang. Sejak 2010, Tanoto Foundation telah mengembangkan Program Pelita Pendidikan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia. Pada 2018, Program Pelita Pendidikan bertransformasi menjadi Program Pintar atau Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran.⁵³

Transformasi tersebut seiring dengan momentum pengembangan strategi dan perluasan daerah mitra program. Dari yang semula tiga provinsi menjadi lima provinsi, yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah. Program PINTAR menjangkau satuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan Sekolah

⁵² *Ibid.*

⁵³ Tanoto Foundation, *Fact Sheet Program PINTAR*, (<https://www.pintar.tanotofoundation.org/fact-sheet-program-pintar/>), diakses pada tanggal 20 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).⁵⁴

Melalui Program PINTAR (Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran), Tanoto Foundation berupaya meningkatkan pendidikan dasar di Indonesia dengan memperbaiki kualitas pembelajaran dan kepemimpinan sekolah. Dengan sekitar 250.000 sekolah di Indonesia, penting untuk mendorong peran serta pihak lain dalam peningkatan kualitas pendidikan. Tanoto Foundation bekerja sama dengan sekolah mitra untuk menciptakan pusat unggulan lokal dan regional, kemudian bermitra dengan pemerintah, lembaga pelatihan guru, dan asosiasi untuk menyebarkan praktik terbaik dalam pembelajaran.⁵⁵

Tanoto Foundation melatih kepala sekolah dan guru di sekolah mitra yang mendorong mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, membuat pelajaran lebih menarik bagi murid, dan meningkatkan manajemen sekolah secara keseluruhan. Tanoto Foundation juga meningkatkan infrastruktur fisik sekolah mitra kami dengan membangun dan merenovasi fasilitas pendidikan, seperti perpustakaan sekolah.⁵⁶

Tanoto Foundation bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan di sekolah, madrasah, dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Tanoto Foundation mengambil peran sebagai mitra pemerintah untuk

⁵⁴ Tanoto Foundation, *Fact Sheet Program PINTAR*, (<https://www.pintar.tanotofoundation.org/fact-sheet-program-pintar/>), diakses pada tanggal 20 Maret 2022.

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ *Ibid.*

memungkinkan terjadinya keberlanjutan dan penyebarluasan praktik baik yang dikembangkan dalam Program PINTAR.⁵⁷

Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran, Tanoto Foundation berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia dengan memperbaiki kualitas pembelajaran dan kepemimpinan sekolah. Tanoto Foundation melatih dan mendampingi kepala sekolah, guru, pengawas, komite sekolah jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan dosen LPTK mitra dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, manajemen berbasis sekolah, dan budaya baca. Untuk menjamin keselarasan Program PINTAR dengan kebijakan dan prioritas pemerintah, Tanoto Foundation bekerja sama dengan:

- a. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- b. Kementerian Agama
- c. Pemerintah Daerah tingkat provinsi, kabupaten dan kota.⁵⁸

Melalui Program PINTAR, Tanoto Foundation bermaksud untuk:

1. Mendemonstrasikan Pendidikan berkualitas dan mendorong penyebarluasan dampak berkelanjutan
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, matematika, dan sains

⁵⁷ Tanoto Foundation, *Booklet Program Pintar* (<https://www.pintar.tanotofoundation.org/booklet-program-pintar/>), diakses pada tanggal 20 Maret 2022, h. 6.

⁵⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun salah satu strategi Program Pintar yang digunakan ialah mengembangkan praktik baik dalam pembelajaran, manajemen, dan kepemimpinan sekolah. Hal ini mencakup pelatihan dan pendamping bagi:

1. Guru dalam menerapkan pembelajaran aktif termasuk mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa
2. Kepala sekolah dan pengawas dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan sekolah yang transparan, partisipatif, dan akuntabel.
3. Guru, kepala sekolah, dan masyarakat dalam mengembangkan budaya membaca

Melalui pelatihan yang partisipatif dan praktis, pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran, pengaktifan kelompok kerja guru dan kepala sekolah serta unjuk karya praktik baik.⁵⁹

Kegiatan pelaksanaan Program PINTAR dalam proses peningkatan kualitas sekolah dan madrasah diantaranya:

1. Pengembangan modul yang berfokus pada literasi, numerasi, dan sains
2. Lokakarya fasilitas nasional
3. Pelatihan untuk fasilitator daerah
4. Pelatihan untuk sekolah mitra
5. Pelatihan untuk dosen dan sekolah mitra LPTK

⁵⁹ Tanoto Foundation, *Booklet Program Pintar* (<https://www.pintar.tanotofoundation.org/booklet-program-pintar/>), diakses pada tanggal 20 Maret 2022, h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pendampingan oleh tim teknis Tanoto Foundation kepada fasilitator daerah dan fasilitator dosen dengan fasilitas: (1) diskusi dan penyegaran kemampuan fasilitator daerah, (2) pertemuan pengembangan professional fasilitator dosen, dan (3) pemberian umpan balik untuk perbaikan terus menerus
7. Fasilitator daerah dan fasilitator dosen kepada sekolah mitra dengan: (1) memfasilitasi pertemuan penyusunan rencana sekolah dalam menindaklanjuti RTL pelatihan, (2) mengunjungi sekolah untuk bantuan teknis, (3) memfasilitasi perencanaan kegiatan KKG, MGMP, dan K3S, serta (4) mendukung kegiatan KKG, MGMP, dan K3S
8. Pameran praktik baik tingkat kabupaten/kota, Tanoto Foundation, sekolah dan madrasah, serta pemerintah⁶⁰

Target perubahan setelah pelaksanaan Program PINTAR diantaranya:

1. Kelas

Pembelajaran lebih menarai, relevan, dan efektif dengan focus pada pembelajaran literasi, matematika, dan sains
2. Sekolah

Berkembangnya kepemimpinan sekolah serta manajemen sekolah yang lebih partisipatif, akuntabel, dan berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran⁶¹

⁶⁰ Tanoto Foundation, *Booklet Program Pintar* (<https://www.pintar.tanotofoundation.org/booklet-program-pintar/>), diakses pada tanggal 20 Maret 2022, h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan utama Program PINTAR ialah mendukung pemerintah dalam peningkatan mutu Pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs). Sedangkan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan ialah:

1. Membangun contoh praktik yang baik dalam pembelajaran, manajemen, dan kepemimpinan sekolah
2. Mendukung pemerintah daerah dan Kemenag dalam mengelola pendidikan berkualitas dan menyebarluaskan praktik-praktik baik ke sekolah-sekolah di daerah masing-masing.
3. Mendukung Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam meningkatkan mutu pendidikan calon guru dan guru dalam jabatan, serta mengembangkan program penelitian.⁶²

B. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh

1. Sumarsono, dkk dengan judul “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara garis besar kegiatan peningkatan kapasitas kepala sekolah dalam mewujudkan pendidikan bermutu melalui penerapan atau implementasi manajemen berbasis sekolah di SD dapat terlaksana dengan baik. Jumlah peserta yang hadir 34 orang Kepala Sekolah, dari jumlah peserta yang hadir lebih dari 90% Kepala Sekolah sangat aktif dalam mengikuti kegiatan seminar dan

⁶¹ Tanoto Foundation, *Booklet Program Pintar*

(<https://www.pintar.tanotofoundation.org/booklet-program-pintar/>), h.11.

⁶² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokakarya ini. Seluruh peserta yang hadir (100%) mengikuti kegiatan secara tuntas dari awal sampai akhir. Ditinjau dari hasilnya, lebih dari 90% Kepala Sekolah dan Pengawas memahami tentang materi yang disampaikan oleh narasumber.⁶³

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sumarsono, dkk dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu; pertama, sosialisasi materi Kebijakan manajemen berbasis sekolah di Indonesia.

2. Sosialisasi materi tentang pola pembinaan dan pengembangan manajemen berbasis sekolah. Ketiga, menyampaikan materi tentang sekolah bermutu. Keempat, pemantapan peran pengawas sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SD. Kelima, memberikan latihan kepada para Kepala Sekolah dan Pengawas dalam menganalisis dan mengkaji pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di sekolah masing-masing dan di wilayah kepengawasannya. Keenam, memantapkan kemampuan Kepala Sekolah dalam menyusun program-program sekolah terkait pencapaian mutu sekolah. Dan Ketujuh, melakukan evaluasi hasil lokakarya atau pelatihan tersebut. Sedangkan penelitian yang peneliti yang dilakukan fokus pada 1) kemandirian sekolah, 2) kerjasama atau kemitraan, 3) partisipasi, 4) transparansi dan 5) akuntabilitas sekolah.⁶⁴

⁶³ Raden Bambang Sumarsono et al., 'Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah', *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1 (2017), h. 3-4.

⁶⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lubis dengan judul “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan”. Penelitian ini fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan terlebih dahulu mempertimbangkan input siswa, sumber daya sekolah, konsep budaya sekolah, kemudian visi, misi, dan tujuan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana serta mengacu kepada delapan standar nasional pendidikan. Selanjutnya melihat konsep mutu lulusan yang diinginkan, yaitu memiliki sikap individual dan sosial yang baik, menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki sikap spiritual dan perilaku keagamaan. Setelah dua hal di atas, dirumuskanlah item-item perencanaan berbasis sekolah yang terdiri dari tujuh komponen sekolah, yaitu bidang kurikulum, kesiswaan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasaran, budaya lingkungan sekolah, penilaian atau evaluasi, serta bidang layanan pendukung. Keikutsertaan orang tua siswa melalui POM di bidang 47 perencanaan berbasis sekolah ini sebagai bagian dari implementasi MBS tidaklah maksimal bahkan bisa dikatakan hampir tidak ada. Ada beberapa perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Lubis dengan penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan penelitian yang akan penulis dilakukan fokus pada 1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemandirian sekolah, 2) kerjasama atau kemitraan, 3) partisipasi, 4) transparansi dan 5) akuntabilitas sekolah.⁶⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sunanto dengan judul “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh”. Penelitian Sunanto (2015) fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan program berdasarkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Program kerja disusun oleh tiap komponen sekolah dengan merevisi program kerja tahun yang lalu dan diverifikasi oleh kepala sekolah.⁶⁶

Subtansinya mengarah pada upaya peningkatan mutu pendidikan namun tidak mencantumkan hasil secara detail. (2) Pelaksanaan program dikelola oleh tiap komponen sekolah, dengan menyiapkan petunjuk pelaksanaan tertulis seperti: Dokumen kurikulum, struktur organisasi, pembagian tugas guru dan tenaga kependidikan, peraturan akademik, dan tata tertib sekolah. (3) Evaluasi program lebih terfokus pada program akademik dari pada efektifitas dan efisiensi pembelajaran dan kinerja guru, melaksanakan evaluasi diri sekolah dan akreditasi sekolah. Hasil evaluasi pelaksanaan program dibuat laporan yang terdiri dari laporan teknis dan keuangan kepada pemerintah daerah.

⁶⁵ Umul Aiman Lubis, ‘Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan’, *Journal Analytica Islamica*, Vol. 4, No. 1 (2015), h. 167–86.

⁶⁶ Sunanto Sunanto, ‘Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh’, *Intelektualita*, Vol. 3, No. 1 (2015), h. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh ini dengan penelitian ini. Penelitian ini fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan penelitian yang peneliti yang dilakukan berfokus pada: (1) kemandirian sekolah, 2) kerjasama atau kemitraan, 3) partisipasi, 4) transparansi dan 5) akuntabilitas sekolah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Erna Sapti Wulandari dengan judul *Impelementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman*. Penelitian Erna Sapti Wulandari bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi dan gambaran keberhasilan MBS di SMP Negeri Kecamatan Kalasan dalam usahanya menyiapkan lulusan yang berkompeten dan berdedikasi tinggi. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif untuk mendeskripsikan data/informasi dalam bentuk tabel frekuensi serta analisis atas masing-masing data yang ada sesuai dengan arah penelitian. Penelitian dilakukan di 2 SMP Negeri di Kecamatan Kalasan, yaitu SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 4. Jumlah subjek penelitian ada 180 orang terdiri dari 100 orang guru, 50 pegawai TU dan 30 orang pengurus komite sekolah. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan deskriptif berupa distribusi frekuensi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa:⁶⁷

- 1) Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dari aspek input, proses, dan output, masuk kategori sangat baik. Aspek input masuk kategori

⁶⁷ <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/3110/4102>

sangat baik mencapai 62,2%, aspek proses masuk kategori sangat baik mencapai 58,9% dan aspek output masuk kategori sangat baik mencapai 69,4%.

- 2) Ketersediaan guru yang berdedikasi tinggi yang mampu memberi bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa tersedia di sekolah masuk kategori sangat tinggi 57,2 %.
- 3) Ketersediaan sarana-prasarana bagi siswa baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya. Persentase kategori mencapai 40,6%.
- 4) Partisipasi masyarakat dalam membantu mengembangkan dan meningkatkan sekolah masuk kategori tinggi 43,3 %.
- 5) Upaya sekolah meningkatkan prestasi siswa melalui proses pembelajaran dengan sistem manajemen berbasis sekolah masuk kategori tinggi yaitu 45,0 %.

Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada metode yang digunakan, lokasi, serta target penelitian. Penulis menggunakan metode kualitatif yang bertujuan memberikan deskripsi tentang implementasi manajemen berbasis sekolah di sekolah mitra dan non mitra tanoto foundation. Lokasi penelitian pun bertempat di Kabupaten Siak, dimana kondisi sosial dan geografisnya berbeda. Kemudian peneliti melakukan penelitian pada tingkat SD. Kemudian perbedaan yang paling signifikan adalah pada peran dan kontribusi Tanoto Foundation, sebagai salah satu lembaga yang terlibat dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di sekolah mitra.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Untuk memudahkan analisis terhadap variabel penelitian, maka diperlukan konsep operasional. Adapun yang konsep operasional dalam penelitian ini adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel. 2.1 Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah

Konsep	Dimensi	Komponen	Prinsip MBS	Indikator Keberhasilan MBS
Manajemen berbasis sekolah adalah salah satu strategi pengelolaan sekolah dalam rangka desentralisasi dalam bidang pendidikan yang memungkinkan adanya otonomi yang luas ditingkat sekolah, partisipasi masyarakat yang tinggi agar sekolah lebih leluasa dalam mengelola sumber daya manusia dan mengalokasikannya sesuai prioritas, kebutuhan dan potensi setempat.	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum dan Pembelajaran • Peserta didik • Pendidik dan Tenaga Kependidikan • Sarana dan Prasarana • Hubungan Sekolah dengan Masyarakat • Keuangan • Budaya dan Lingkungan Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian • Keadilan • Keterbukaan • Kemitraan • Partisipatif • Efisiensi • Akuntabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas proses pembelajaran • Kepemimpinan sekolah yang kuat • Pengelolaan tenaga yang efektif, teamwork yang kompak, cerdas, dan dinamis • Kepemilikan budaya mutu sekolah
	Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum dan Pembelajaran • Peserta didik • Pendidik dan Tenaga Kependidikan • Sarana dan Prasarana • Hubungan Sekolah dengan Masyarakat • Keuangan • Budaya dan Lingkungan Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian • Keadilan • Keterbukaan • Kemitraan • Partisipatif • Efisiensi • Akuntabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian sekolah • Partisipasi dan kemitraan warga sekolah dan masyarakat • Transparansi • Responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan • Tata Pengelolaan Sekolah yang Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

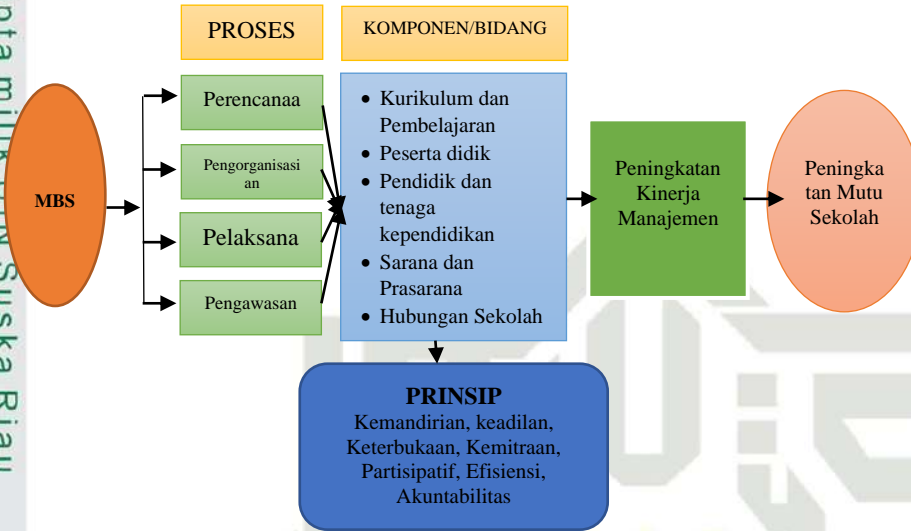
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum dan Pembelajaran • Peserta didik • Pendidik dan Tenaga Kependidikan • Sarana dan Prasarana • Hubungan Sekolah dengan Masyarakat • Keuangan • Budaya dan Lingkungan Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian • Keadilan • Keterbukaan • Kemitraan • Partisipatif • Efisiensi • Akuntabilitas 	
Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum dan Pembelajaran • Peserta didik • Pendidik dan Tenaga Kependidikan • Sarana dan Prasarana • Hubungan Sekolah dengan Masyarakat • Keuangan • Budaya dan Lingkungan Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian • Keadilan • Keterbukaan • Kemitraan • Partisipatif • Efisiensi • Akuntabilitas 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep operasional juga dapat terlihat pada gambar berikut:



Gambar. 2.1. Kerangka Berfikir

Gambar dan tabel di atas menjelaskan Manajemen Berbasis sekolah secara konsep mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terwujud dengan komponen dan bidang kurikulum, peserta didik, sarpras, hubungan masyarakat, pembiayaan dan lingkungan sekolah dengan menggunakan prinsip kemandirian, keadilan, keterbukaan, kemitraan, partisipatif, efisiensi serta akuntabilitas yang keseluruhannya akan meningkatkan kinerja manajemen yang berdampak pada mutu sekolah. Selanjutnya, untuk menentukan berhasil atau tidaknya Manajemen berbasis Sekolah indikatornya adalah efektivitas proses pembelajaran, kepemimpinan sekolah yang kuat, pengelolaan tenaga yang efektif, teamwork yang kompak, cerdas, dan dinamis, kepemilikan budaya mutu sekolah, kemandirian sekolah, partisipasi dan kemitraan warga sekolah dan masyarakat, transparansi, responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan, dan tata pengelolaan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat dipahami sebagai suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.¹¹⁷

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah metode komparatif. Metode penelitian komparatif bertujuan untuk menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, kelompok, suatu ide atau prosedur kerja.¹¹⁸ Dengan kata lain, penelitian komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat perbedaan atau persamaan suatu variabel dari dua atau lebih kelompok yang berbeda. Penelitian komparatif ini masuk ke dalam kategori penelitian deskriptif yang tujuannya adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena-fenomena sebagaimana adanya tanpa intervensi dari peneliti.¹¹⁹

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010, h. 222

¹¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 197.

¹¹⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, perbandingan yang dilakukan adalah terhadap implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) antara sekolah mitra dan non-mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Siak. Secara spesifik, penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah dasar mitra dan non mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak. Adapun waktu penelitian adalah bulan April hingga Juni tahun 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah mitra dan non mitra Tanoto Foundation tingkat sekolah dasar di Kabupaten Siak adapun objek penelitiannya adalah Implementasi Manajemen Berbasis sekolah mitra dan non mitra tingkat sekolah dasar di Kabupaten Siak.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan utama
 - Kepala SD mitra dan non-mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak sebanyak 10 orang.
- b. Informan pendukung
 1. Wakil Kepala (Kurikulum, Humas, Sarana dan Prasarana) SD mitra dan non-mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak sebanyak 2 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru sekolah dasar mitra dan mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak sebanyak 2 orang.

Kepala TU / operator sekolah dasar mitra dan non-mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak sebanyak 2 orang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (interview). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Dalam model wawancara ini peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan yang digunakan sebagai panduan dalam wawancara. Pertanyaan tersebut bersifat tertutup (digunakan untuk pengambilan data dasar informan), semi-terbuka (digunakan untuk pengambilan data yang bersifat pasti namun memiliki beberapa pilihan), terbuka (digunakan untuk menggali pendapat dan opini informan terhadap suatu hal). Wawancara yang akan dilakukan secara tatap muka langsung dan daring serta didokumentasikan dalam bentuk catatan dan rekaman wawancara. Hal ini penting untuk pembuktian bahwa peristiwa tersebut sungguh terjadi. Adapun yang menjadi informan adalah:
 - a. Kepala SD mitra dan non-mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak.
 - b. Wakil Kepala (Kurikulum, Humas, Sarana dan Prasarana) SD mitra dan non-mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak.
 - c. Guru SD mitra dan non-mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak.
 - d. Kepala TU SD mitra dan non-mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi (*observation*)

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek dan fenomena yang diteliti secara objektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih kongkrit.¹²⁰ Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang implementasi manajemen berbasis Sekolah (MBS) di sekolah mitra Tanoto Foundation. Untuk membantu pelaksanaan observasi, peneliti menyiapkan serangkaian *check list* agar observasi terdokumentasi dengan baik.

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi umum, lingkungan sekolah, kegiatan proses belajar mengajar, keadaan dan fasilitas pendidikan, kondisi belajar siswa, dan hal-hal lain terkait Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Observasi yang dilakukan akan di dokumentasikan dalam bentuk catatan dan rekaman wawancara. Hal ini penting untuk pembuktian bahwa peristiwa tersebut sungguh terjadi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan data yang diperoleh dari sumber non- insani seperti paper, dokumen sekolah, foto, buku inventaris, buku kunjungan perpustakaan dan semua jenis objek diluar person. Dokumentasi ini penting dilakukan sebagai verifikasi terhadap teknik pengumpulan data lainnya.

¹²⁰ Sutrisno Hadi, Metodologi Riset, (Yogyakarta', in Andi Offset 2002), h. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua data Semua data yang dikumpulkan akan di validasi menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam kaitannya dengan hal ini, dinyatakan bahwa terdapat empat macam teknik triangulasi, yaitu (1) triangulasi data/sumber (data triangulation), (2) triangulasi peneliti (investigator triangulation), (3) triangulasi metodologis (methodological triangulation), dan (4) triangulasi teoritis (theoretical triangulation). Pada dasarnya triangulasi ini merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif. Artinya untuk menarik kesimpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya dari satu sudut pandang saja.

Model penelitian triangulasi data yang mengarahkan peneliti dalam mengambil data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Oleh karena itu triangulasi data sering pula disebut sebagai triangulasi sumber.

F Teknis Analisa Data

Mengingat bahwa penelitian kualitatif menggunakan logika induktif, maka konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kejadian, peristiwa, dan fenomena yang ada di lapangan. Maka dari itu, antara proses pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini menjadi satu kegiatan yang integral dan sekaligus simultan. Peneliti akan mengikuti model Miles dan Huberman dalam melakukan analisis data. Data-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang dianalisis melalui beberapa tahapan-tahapan, sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman.¹²¹ Analisis data kualitatif terdiri dari data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*). Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti yang sudah dijelaskan di bagian sebelumnya. Sementara data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam hal ini data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview.
- b. Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi, dan journal. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, catatan- catatan dan laporan-laporan maupun arsip-arsip resmi. Pengumpulan data akan peneliti lakukan sepanjang data masih diperlukan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila

¹²¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), h. 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang telah terkumpul dan mengambil data-data yang penting dan pokok serta membuang data yang tidak diperlukan supaya tidak tercampur dengan data yang pokok. Semua data yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi akan dikaitkan satu sama lain. Kemudian peneliti menganalisa dan memilah lagi data yang ada relevansinya dengan fokus penelitian untuk dijadikan lebih sederhana, demikian juga dengan data-data yang lain. Data yang telah direduksi akan dikelompokkan dan disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan dimensi permasalahan yang akan dicari jawabannya.

3. Penyajian Data (Data Display) Setelah melakukan reduksi data, tahap berikutnya adalah tahap penyajian data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, chart dan sejenisnya. Melalui penyajian data dalam bentuk display, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan flowchart. Penyajian data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Setelah mendapatkan hasil reduksi data dari berbagai komponen permasalahan penelitian yang diangkat, maka dilakukan penyimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara untuk menggambarkan tentang implementasi manajemen berbasis sekolah di sekolah mitra dan non-mitra Tanoto Foundation di Kabupaten Siak.

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusion Drawing and Verifying*)

langkah berikutnya dalam analisis data adalah verifikasi yaitu memverifikasi data dan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil harus didukung oleh data-data yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya (*credible*). Kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal dan dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh juga dapat berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data dengan data yang valid dan berkualitas sebagaimana adanya, sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan juga memiliki kualitas tinggi dan baik. Apapun kesimpulan yang didapat, apakah kesimpulannya menjawab fokus penelitian awal atau tidak merupakan hal yang biasa, karena penelitian kualitatif lebih bersifat dinamis dan tidak statis.

Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan absah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

1. Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. Peningkatan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²²

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 270-274.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat ditarik tiga kesimpulan, sebagai berikut:

1. Manajemen berbasis Sekolah (MBS) pada kelompok sekolah mitra Tanoto Foundation diimplementasikan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada semua komponen MBS yaitu kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, pendidik dan tenaga pendidik, kemandirian sekolah, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, keuangan, dan budaya dan lingkungan sekolah. Berdasarkan data, dapat disimpulkan bahwa sekolah pada kelompok mitra Tanoto Foundation telah mengimplementasikan setiap komponen MBS melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan memenuhi semua kriteria dan prinsip MBS.
2. Data menunjukkan bahwa Manajemen berbasis Sekolah (MBS) pada kelompok sekolah non-mitra Tanoto Foundation diimplementasikan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada semua komponen MBS yaitu kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, pendidik dan tenaga pendidik, kemandirian sekolah, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, keuangan, dan budaya dan lingkungan sekolah. Berdasarkan data, dapat disimpulkan bahwa sekolah pada kelompok non-mitra Tanoto Foundation telah mengimplementasikan setiap komponen MBS melalui perencanaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan memenuhi semua kriteria dan prinsip MBS.

3. Data menunjukkan bahwa sekolah mitra dan non-mitra Foundation sama-sama memiliki kualitas Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang baik. Hal ini diidentifikasi oleh telah terpenuhinya prinsip-prinsip MBS yaitu kemandirian, keadilan, keterbukaan, kemitraan, partisipatif, efisiensi dan akuntabilitas pada setiap proses manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Namun, walaupun pada dasarnya kedua kelompok sekolah telah memenuhi kriteria MBS yang baik, data menunjukkan bahwa terdapat variasi pada pelaksanaan MBS antara sekolah mitra dan non-mitra Tanoto Foundation. Variasi yang dimaksud adalah pada prinsip kemitraan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemangku Kebijakan Pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Siak:
 - a. Merumuskan kebijakan dalam rangka menjadikan model kemitraan sekolah pada kelompok mitra Tanoto Foundation sebagai model rujukan bagi Sekolah Dasar lainnya.
 - b. Menyediakan alokasi anggaran yang dapat digunakan oleh Sekolah Dasar untuk membentuk TIM khusus penyebar / diseminasi model kemitraan sekolah Mitra Tanoto Foundation.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada sekolah mitra Tanoto Foundation:

Meningkatkan komitmen dan pemahaman tentang pelaksanaan MBS di Sekolah Dasar dengan mengikuti kerangka yang disediakan oleh Tanoto Foundation.

3. Kepada peneliti:

Untuk dapat meneliti secara Kuantitatif hubungan antara implementasi kemitraan sekolah dengan mengikuti model kemitraan sekolah mitra Tanoto Foundation dengan kualitas MBS pada komponen kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, pendidik dan tenaga pendidik, kemandirian sekolah, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, keuangan, dan budaya dan lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikunto, Suharsimi, Evaluasi Program Pendidikan, 2nd edition, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Bahtiar, Irianto dan Yoyon, Kebijakan Pembaruan Pendidikan, Jakarta: Raja Grafiika Persada, 2011.
- Fattah, Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai, Yogyakarta: Elmatera, 2014.
- Gojali, Umirso dan, Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan, Yogyakarta: IRCiSoD, 2010.
- Hadi, Sutrisno. Metodologi Riset, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Ibrahim, Bafadal, Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik si Sekolah Dasar, Bandung: Kemendikbud, 2013.
- Komariah, Engkoswara dan, Administrasi Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Lubis, Umul Aiman, 'Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan', Journal Analytica Islamica, Vol. 4, No. 1, 2015.
- Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi, Bandung: Remaja Rosdikarya Offset, 2009.
- Mulyono, Pengorganisasian Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Nir Aedi, 'Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah', in Buku 1 Konsep dasar, ed. by Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional., Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan, 2010.
- Nurcholis, Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003.
- Patiwi, Sri Nurabdiah, 'Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah', Jurnal EduTech Vol. 2 No. 1 Maret 2016, 2016.
- Rohiat, Manajemen Sekolah: Teori Dasar Praktik, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Sadharwan Danim, Menjadi Komunitas Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudrajat, Akhmad, Kompetensi Guru dan Peran Kepala Sekolah, <http://www.depdiknas.go.id/inlink>).

Sugiyono, P.D., Statistik untuk Penelitian. CV. Alfabeta Bandung, 2013.

Sujanto Bedjo, Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah, 2nd edition, ed. by Sagung Seto, Jakarta, 2014.

Sukanto, Tanoto Foundation, <https://www.tanotofoundation.org/id/>.

Sumarsono, Raden Bambang et al., 'Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah', *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, 2017.

Sunanto, Sunanto, 'Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh', *Intelektualita*, vol. 3, no. 1, 2015.

Sunu I Gusti Ketut Arya, Studi Kebijakan Nasional Kajian Terhadap Kebijakan Pendidikan, vol. 11 edition, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Supriyono Subakir, Manajemen Berbasis Sekolah, Surabaya: SIC, 2010.

Suryobroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Tanoto, Sukanto, 'Tanoto Foundation "Mengembangkan Potensi Individu Melalui Pendidikan Berkualitas"', Tanoto Foundation, 2021.

Team Reality, Kamus Terbaru Bahasa Indonesia, Surabaya: Reality Publisher, 2008.

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

Nama Informan :
Hari / Tanggal :
Okasi :

1. Bagaimana sekolah mengembangkan kurikulum?
2. Pihak mana saja yang dilibatkan dalam pengembangan kurikulum sekolah?
3. Bagaimana peran pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum sekolah?
4. Apa yang dijadikan sekolah sebagai panduan untuk penyusunan Kurikulum?
5. Apa saja muatan yang terdapat pada kurikulum sekolah?
6. Bagaimana porsi muatan lokal dan muatan nasional dalam kurikulum sekolah?
7. Pihak mana saja yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum sekolah?
8. Bagaimana peran pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum sekolah?
9. Bagaimana kesesuaian latar belakang pendidikan tenaga pendidik dengan mata pelajaran yang diampu?
10. Bagaimana wawasan tenaga pendidik dengan mata pelajaran yang diampu menurut kepala sekolah?
11. Bagaimana posisi dan peran tenaga pendidik dalam pelaksanaan kurikulum?
12. Bagaimana posisi dan peran peserta didik dalam pelaksanaan kurikulum?
13. Bagaimana porsi pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan kurikulum?
14. Bagaimana kesesuaian materi mata pelajaran dengan perkembangan ilmu pengetahuan?
15. Pihak mana saja yang dilibatkan dalam pengembangan kurikulum sekolah?
16. Bagaimana sekolah memposisikan seni dan kreatifitas peserta didik ?
17. Bagaimana sekolah memfasilitasi peserta didik untuk mengekspresikan diri?
18. Bagaimana kesesuaian antara muatan kurikulum dengan perkembangan potensi peserta didik?
19. Bagaimana sekolah memfasilitasi "belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa" berdasarkan muatan dan pelaksanaan kurikulum?
20. Bagaimana sekolah memfasilitasi "belajar untuk memahami dan menghayati" berdasarkan muatan dan pelaksanaan kurikulum?
21. Bagaimana sekolah memfasilitasi "belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif" berdasarkan muatan dan pelaksanaan kurikulum?



22. Bagaimana sekolah memfasilitasi "belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain" berdasarkan muatan dan pelaksanaan kurikulum?
23. Bagaimana pelaksanaan remedial dan pengayaan di sekolah?
24. Bagaimana hubungan peserta didik dan tenaga pendidik dalam pelaksanaan Kurikulum?
25. Bagaimana sekolah memanfaatkan lingkungan sekitar dalam pelaksanaan kurikulum?
26. Bagaimana sekolah memanfaatkan kondisi sosial budaya lokal dalam pelaksanaan kurikulum?
27. Bagaimana pemanfaatan waktu dalam pelaksanaan kurikulum?
28. Bagaimana kesesuaian latar belakang pendidikan kepala sekolah dengan dunia pendidikan?
29. Bagaimana menurut anda wawasan kepala sekolah tentang pendidikan?
30. Bagaimana cara Kepala sekolah memfasilitasi terjadinya perubahan pembelajaran setelah guru dilatih?
31. Apa dukungan kepek dalam memfasilitasi dan mendukung pembelajaran (misalnya koneksi internet, foto copy dan lain lain)?
32. Apakah Kepala sekolah ada melakukan supervise (semester lalu / tahun ini)
33. Apa yang dilakukan saat supervisi (misalnya ada umpan balik, reward dan lain lain)
34. Bagaimana Sekolah mendapatkan buku Bacaan ?
35. Bagaimana pembiasaan pengembangan karakter di sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU

Nama Informan :

Hari / Tanggal :

Okasi :

1. Bagaimana menurut anda wawasan kepala sekolah tentang pendidikan?
2. Bagaimana menurut anda tingkat kepercayaan diri kepala sekolah?
3. Bagaimana tindakan kepala sekolah terhadap tenaga pendidik yang tidak berperforma dengan baik?
4. Bagaimana kepala sekolah bertindak terhadap kesalahan yang dilakukannya?
5. Bagaimana kejujuran kepala sekolah dalam berkata dan berperilaku?
6. Bagaimana penguasaan kepala sekolah terhadap kondisi dan karakteristik tenaga pendidik, peserta didik, dan kebutuhan pengembangan sekolah?
7. Bagaimana kepala sekolah menginterpretasikan visi dan misi sekolah?
8. Bagaimana tindakan kepala sekolah terhadap permasalahan sekolah?
9. Bagaimana proses pengambilan keputusan di sekolah?
10. Bagaimana kepala sekolah berkomunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum?
11. Bagaimana kepala sekolah melakukan pemantaun terhadap kinerja tenaga pendidik?
12. Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik?
13. Bagaimana sekolah menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik?
14. Bagaimana kepala sekolah melakukan pemantaun terhadap perkembangan peserta didik?
15. Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik?
16. Bagaimana kepala sekolah menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap perkembangan peserta didik?
17. Bagaimana kepala sekolah bekerja sama dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum?
18. bagaimana guru mengembangkan keterampilan khas mata pelajaran ?
19. Bagaimana guru mengembangkan budaya baca di kelas ?
20. Apa fasilitas pendukung untuk pembelajaran (misalnya infocus, laptop, buku teks dan lain-lain)



21. Apa sumber belajar yang digunakan oleh guru?
22. Apa media belajar yang relevan dan membantu menjelaskan konsep/ materi pembelajaran yang digunakan oleh guru ?
23. Apa strategi yang dilakukan oleh guru agar peserta didik menghasilkan produk belajar / hasil karya (tulisan hasil pengamatan, hasil percobaan, wawancara, karangan anak, rancang bangun, dan lain-lain) dari hasil pemikirannya sendiri.
24. Apakah Guru memberikan tugas/mengajukan pertanyaan produktif/imajinatif/ terbuka (atau salah satunya) dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan/mengembangkan gagasan sendiri (lisan/tulisan)
25. Apakah guru Menyediakan pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan anak (pembelajaran berbeda/pembelajaran berdiferensiasi)
26. Bagaimana Siswa melakukan kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung (pengamatan, percobaan, wawancara, diskusi, debat)

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA TATA USAHA / OPERATOR / BENDAHARA

Nama Informan :
Hari / Tanggal :
Lokasi :

1. Bagaimana sekolah merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program-program sekolah?

2. Pihak mana saja yang dilibatkan dalam merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program-program sekolah?

3. Bagaimana peran pihak-pihak yang terlibat dalam dalam perancangan, pengembangan, dan pelaksanaan program-program sekolah?

4. Bagaimana sumber pendanaan sekolah?

5. Bagaimana peran pemerintah pusat dalam pengembangan program dan pendanaan sekolah?

6. Bagaimana peran pemerintah pusat dalam pengembangan program dan pendanaan sekolah?

7. Bagaimana proses penyusunan anggaran sekolah?

8. Pihak mana saja yang dilibatkan dalam proses penyusunan anggaran sekolah?

9. Bagaimana peran pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran sekolah?

10. Bagaimana pelaporan pelaksanaan program-program sekolah?

11. Bagaimana pentatausahaan pelaksanaan program-program sekolah?

12. Bagaimana pelaporan pelaksanaan anggaran sekolah?

13. Bagaimana pentatausahaan pelaksanaan anggaran sekolah?

14. Bagaimana upaya tenaga pendidik dalam mencapai tujuan program-program sekolah?

15. Bagaimana pendelegasian tugas oleh kepala sekolah ke jajaran yang berada dibawahnya?

16. Bagaimana hubungan kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga tata usaha, dan peserta didik di sekolah?

17. Bagaimana budaya sekolah dalam mengevaluasi kebutuhan pengembangan Sarpras sekolah?

18. Bagaimana budaya sekolah dalam mengevaluasi kebutuhan program peningkatan kompetensi warga sekolah?

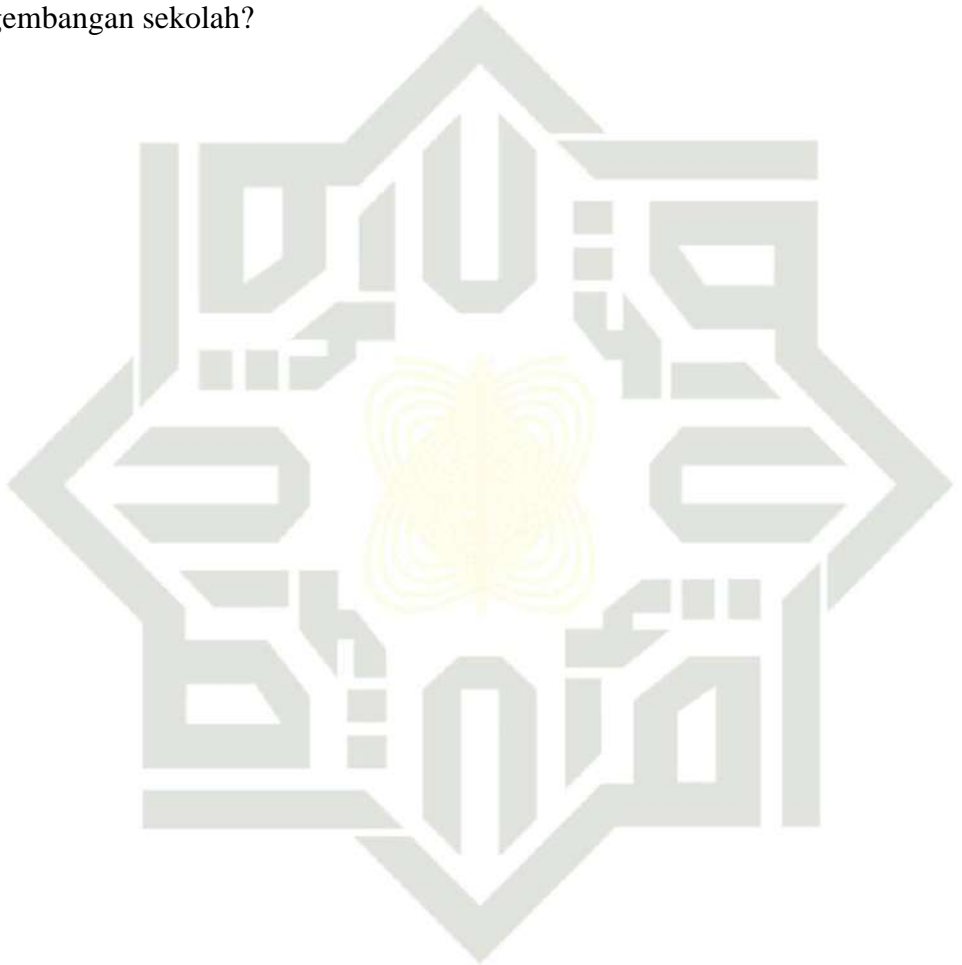
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Hak Zetata dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Bagaimana budaya sekolah dalam mengevaluasi kebutuhan pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan siswa?
20. Bagaimana budaya sekolah dalam menindaklanjuti hasil evaluasi kebutuhan pengembangan sekolah?
21. Bagaimana sekolah melibatkan peran warga sekolah dan masyarakat dalam menindaklanjuti hasil evaluasi kebutuhan pengembangan sekolah?
22. Bagaimana budaya sekolah dalam mengantisipasi permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan pengembangan sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH, GURU, OPERATOR, TATA USAHA DAN BENDAHARA

1. WAWANCARA UNTUK SEKOLAH MITRA

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Perencanaan					
Bagaimana sekolah merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program-program sekolah?	Sekolah menyusunnya dan melaksanakan program sekolah secara bersama-sama dengan memperhatikan kekuatan/kelemahan sekolah	Dengan melakukan pengembangan program kerja sekolah	Melakukan rapat bersama komite sekolah dan majelis guru	Sekolah menyusun program-program sekolah dan merancang strategi kedepannya secara bersama	Melalui program eds, program kerja
Bagaimana pentatausahaan pelaksanaan program-program sekolah?	Kepala sekolah sering mengingatkan program sekolah yang kita miliki, sehingga program sekolah bisa terlaksana semua	Program program yg sudah terlaksana atau pun belum selalu di rancang supaya terlaksana dengan baik	Di kelola dan di atur sesuai kebutuhan	Melaksanakan program-program sekolah yang disusun	Program pelaksana diatur sedemikian rupa dengan penataan yang baik supaya dapat dievaluasi kembali

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Pengorganisasian					
Pihak mana saja yang dilibatkan dalam merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program-program sekolah?	Pihak yang terlibat siswa, guru, tenaga kependidikan, pengawas, komite, orang tua/wali	Tendik, guru, siswa dan komite	Komite sekolah, komite kelas, guru dan pemangku kepentingan di kawasan sekolah	Semua tendik sekolah dan orang tua wali murid, dan komite sekolah	Pemangku kepentingan sekolah pihak sekolah, komite, dan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	serta berkoordinasi dengan dinas pendidikan				
Bagaimana kepala sekolah berkomunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum?	Rapat dengan pelaksanaan kurikulum	Dengan teknik pengumpulan data	Mengikuti rapat kerja, mengikuti forum dan update info di forum K3S	Berdiskusi	Mengadakan sosialisasi Kurikulum dengan pihak manajemen sekolah
Bagaimana kepala sekolah bekerja sama Dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum?	Keterlibatan komite sekolah	Bekerja dengan cara demokratis	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait	Menjalankan pelaksanaan kurikulum melalui diskusi-diskusi kecil	Mengadakan sosialisasi
Bagaimana peran pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum sekolah?	Pemerintah pusat tentang kebijakan, pemerintah daerah sebagai pengawas kebijakan, dinas pendidikan sebagai pengawas dalam pelaksanaan kurikulum sekolah	Sangat antusias dalam pengembangan kurikulum sekolah	Kepala sekolah, guru, komite, pemangku kepentingan dan siswa	Saling bekerjasama dan memiliki komunikasi yang baik dalam melaksanakan dan mengembangkan kurikulum	Semuanya bekerja sesuai dengan kolidornya masing masing
Apa saja muatan yang terdapat pada kurikulum sekolah?	Muatan mata pelajaran, jam belajar siswa	Tujuan, materi, interaksi belajar dan evaluasi	Muatan yang terdapat dalam kurikulum sekolah adalah tujuan, materi, strategi pembelajaran, organisasi kurikulum	Muatan kurikulum terdiri dari; tujuan, materi, strategi pembelajaran,	Muatan mata pelajaran, metode, tujuan dan evaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dan evaluasi		
--	--	--	--------------	--	--

Proses Pelaksanaan	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Bagaimana peran pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan program-program sekolah?	Semuannya bekerjasama untuk memajukan sekolah sesuai program program sekolah yang sudah disusun	Peran pihak yg terlibat cukup baik dalam perancangan, pengembangan , dan pelaksanaan program-program sekolah	Berperan sebagai pemantau, pengawas dan pemberi masukan dan ikut melaksanakan program sekolah	Peran pihak-pihak yang terlibat mendukung program yang akan dilaksanakan dan memberi ide dalam perencanaan sekolah	Ikut andil dalam memajukan, mengawasi dan pengembangan mutu pendidikan
Bagaimana sekolah mengembangkan kurikulum?	Ada beberapa hal dalam mengembangkan kurikulum antara lain : 1) menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan. 2) perumusan tujuan. 3) pengorganisasian materi. 4). pengorganisasian pengalaman belajar. 5) penggunaan alat evaluasi.	Dengan cara membuat langkah2 sbg berikut 1,menentukan tujuan, isi / materi, strategi / proses dan evaluasi	Menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan sekolah	Sekolah mengikuti kriteria kurikulum sesuai dengan kementerian pendidikan	Pengembangan kurikulum disekolah berdasarkan penyesuaian keadaan daerah
Pihak mana saja yang dilibatkan dalam pengembangan kurikulum sekolah?	Pihak yg terlibat dalam pengembangan kurikulum antara lain : 1) pemerintah pusat. 2) pemerintah daerah. 3) dinas	Kepala sekolah, guru ,komite sekolah dan siswa	Kepala sekolah, komite sekolah, komite kelas, guru, siswa dan pemangku kepentingan	Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite dan siswa	Ptk , komite dan wali murid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pendidikan (pengawas). 4) gtk di sekolah 5) orang tua murid dan masyarakat				
Apa yang dijadikan sekolah sebagai panduan untuk penyusunan kurikulum?	Hasil analisis, evaluasi, dan refleksi terhadap pelaksanaan kurikulum tahun yang lalu	Landasan kurikulum, isi kurikulum, metode/ strategi, sumber belajar dan strategi penilaian	Permendikbud	Berdasarkan panduan pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan dan iptek	Permendikbud
Bagaimana porsi muatan lokal dan muatan nasional dalam kurikulum sekolah?	Porsi muatan lokal dalam kurikulum sekolah sebanyak 2 jp	20 % dari kurikulum nasional	Memiliki porsi yang sama	Komponen porsi muatan lokal dan nasional yang sudah dijalankan sebanyak 30% untuk muatan lokal dan 70% muatan nasional	20% dari kurikulum nasional
Bagaimana kesesuaian latar belakang pendidikan tenaga pendidik dengan mata pelajaran yang diajarkan?	80% sesuai dengan latar belakang pendidikan	Sudah sesuai	Sudah sesuai	80% sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan, selebihnya tidak sesuai	Sudah sesuai

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Bagaimana pelaporan pelaksanaan program-	Pelaporan dilakukan dengan rapat bersama	Setiap kegiatan atau program sekolah	Setiap program yang dilaksanakan	Melaporkan pelaksanaan program-program	Laporan program sekolah dilaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program sekolah?	membahas sejauh mana program sekolah dilaksanakan	selalu terealisasi dengan baik	akan dibuat pelaporannya	sekolah yang ada kedinas daerah	setiap tahun dan pelaporan di evaluasi oleh pihak berkepentingan sekolah
------------------	---	--------------------------------	--------------------------	---------------------------------	--

Proses	Jawaban				
Perencanaan	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Bagaimana kepala sekolah melakukan pemantauan terhadap perkembangan peserta didik?	Laporan dari wali kelas berupa penilaian otentik	Menentukan tujuan penilaian	Melihat hasil kompetensi siswa dan prestasi di segala bidang	Melalui pendekatan kepada peserta didik	Melalui hasil evaluasi peserta didik

Proses	Jawaban				
Pengorganisasian	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik?	Laporan wali kelas	Melakukan proses belajar mengajar dikelas	Membenahi segala aspek yang berkaitan dengan kebutuhan siswa	Melalui penilaian dari pendekatan peserta didik	Melakukan pendataan hasil penilaians

Proses	Jawaban				
Pelaksanaan	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Bagaimana kesesuaian antara muatan kurikulum dengan perkembangan potensi peserta didik?	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Pengawasan					
Bagaimana kepala sekolah menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap perkembangan peserta didik?	Memberikan sarana pelayanan dan tindak lanjut penanganan	Mengadakan rapat untuk menganalisis kebutuhan yang harus di penuhi agar perkembangan peserta didik dapat berkembang dengan maksimal	Dengan cara menugaskan guru melakukan remedial dan pengayaan	Memberikan semangat dan dukungan kepada peserta didik	Mengumpulkan rekap nilai setiap akhir semester

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Perencanaan					
Bagaimana upaya tenaga pendidik dalam mencapai tujuan program-program sekolah?	Melaksanakan program sekolah sesuai dengan bidang masing2 dan saling mengingatkan atas program sekolah	Tenaga kependidikan selalu berusaha dengan melengkapi kebutuhan program yg akan di laksanakan	Melakukan berbagai macam pengembangan diri	Bekerja sama dalam mewujudkan sekolah dan program-program sekolah menjadi lebih baik dalam mencapai tujuan program sekolah	Melalui survei pembelajaran dan memenuhi standar kompetensi dan indikator pencapaian sekolah

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Pengorganisasian					
Bagaimana pendelegasian tugas oleh kepala sekolah ke jajaran yang berada dibawahnya?	Setiap program dibuat penanggung jawab, sehingga memudahkan melaksanakan program sekolah	Kepala sekolah selalu memberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing	Dilakukan dengan sistematis dan terstruktur	Dilakukan untuk mempercepat suatu pekerjaan serta agar kegiatan operasional berjalan dengan semestinya,	Saling kerja sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				dan memberi tugas masing2 ke guru dan pekerja tendik	
Bagaimana menurut anda wawasan kepala sekolah tentang pendidikan?	Wawasan pendidikan yang dimiliki adalah mencakup keseluruhan aspek ranah pendidikan yang menunjang kepemimpinan demi terlaksananya kegiatan pendidikan yang dipimpinnya	Dengan selalu mencanangkan peningkatan mutu pendidikan melalui percanaan program sekolah dengan meningkatkan profesionalisme guru	Kepala sekolah saya memiliki wawasan yang hebat tentang pendidikan dimana kepala sekolah kami mendukung semua kegiatan yang bermanfaat di sekolah	Wawasan luas dan sangat mendukung	Sangat luas
Bagaimana menurut anda tingkat kepercayaan diri kepala sekolah?	Sangat percaya diri	Perbuatannya ok	Kepala sekolah memiliki kepercayaan diri yang baik terlihat dari cara kepala sekolah mengelola dan mengatur manajemen kepemimpinan di sekolah	Sangat baik	Tinggi
Bagaimana kepala sekolah bertindak terhadap kesalahan yang dilakukannya?	Bertanggung jawab dan mengevaluasi	Dengan meminta maaf kepada orang yang tersakiti	Menegur secara pribadi dan bersama memperbaiki agar tidak terjadi lagi kesalahan itu.	Diberi pembinaan	Memberi teguran
Bagaimana kepala sekolah menginterpretasikan visi dan misi	Sosialisasi ke warga sekolah	Menarik perhatian warga sekolah	Kepala sekolah membuat berbagai	Sesuai dengan yg diharapkan	Kepala sekolah bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah?			macam program di sekolah, menguatkan paguyuban dan melakukan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dan instansi agar tercapai visi dan misi sekolah		sama dengan tenaga pendidik dan masyarakat
Bagaimana proses pengambilan keputusan di sekolah?	Musyawarah mufakat	Musyawarah mufakat	Musyawarah mufakat	Musyawarah mufakat	Musyawarah mufakat

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Bagaimana hubungan kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga tata usaha, dan peserta didik di sekolah?	Saling mengingatkan dalam kebaikan sesuai tugas masing-masing	hubungan di sekolah selalu baik sepertinya layaknya keluarga sendiri	Hubungan kepala sekolah dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terjalin sangat baik	Hubungan kepala sekolah dengan tenaga pendidik harmonis dan berjalan dengan baik	Sebagai satuan penyelenggara pendidikan dan pengembangan pendidikan
Bagaimana kejujuran kepala sekolah dalam berkata dan berperilaku?	Berprilaku jujur dan sangat sopan	Kata dibuktikan dengan perbuatan	Kepala sekolah berkata jujur dan berperilaku baik	Sangat jujur	Kejujuran sesuai dengan perilaku
Bagaimana penguasaan kepala sekolah terhadap kondisi dan karakteristik tenaga pendidik, peserta didik, dan	Kepala sekolah sangat menguasai karakteristik tenaga pendidik, peserta didik, dan mengetahui kebutuhan untuk	Membina nya	Kepala sekolah mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki sekolah sehingga kepala	Mengerti dan sangat paham tiap tenaga pendidik	Baik

kebutuhan pengembangan sekolah?	pengembangan sekolah		sekolah mampu menganalisis apa saja yang harus dilakukan untuk pengembangan sekolah		
Bagaimana tindakan kepala sekolah terhadap permasalahan sekolah?	Mengevaluasinya	Melalui kegiatan identifikasi awal, merumuskan tujuan dll.	Selalu dilakukan musyawarah agar permasalahan dapat diatasi bersama	Mengevaluasinya melalui musyawarah	Menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah bersama tenaga pendidik dan komite sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Pengawasan					
Bagaimana tindakan kepala sekolah terhadap tenaga pendidik yang tidak berperforma dengan baik?	Menegur dan menasehati kearah yg lebih baik	Dengan membina disiplin	Kepala sekolah memanggil secara pribadi dan memberi masukan positif kepada guru yang memiliki performa yang tidak baik	Memberikan arahan dan bimbingan dengan pendekatan yang baik	Melakukan pendekatan terhadap guru yang bersangkutan

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Perencanaan					
Bagaimana kepala sekolah melakukan pemantauan terhadap kinerja tenaga pendidik?	Observasi dan supervise	Observasi dan supervise	Observasi dan supervise	Observasi dan supervise	Observasi dan supervise

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Pengorganisasian					
Bagaimana sekolah memosisikan seni dan kreatifitas peserta didik ?	Meni merupakan mata pelajaran wajib di sekolah dan kreatifitasnya dimasukkan kedalam kegiatan ekstrakurikuler	Dengan membuat kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri	Dekolah menguatkan ekstrakurikuler tari dimana sekolah selalu menjadi wakil kabupaten di ajang lomba tari f12sn	Seni dan kreatifitas peserta didik adalah termasuk 10 kepentingan besar bagi sekolah, sehingga sekolah menyediakan ekstrakurikuler	Melakukan pengembangan diri dengan ekstrakurikuler
Bagaimana sekolah mendapatkan buku bacaan ?	Membeli sendiri melalui dana bos, sumbangan dari orang tua dan pihak lain	Dengan cara membuat atau kerjasama dg pihak lain seperti rumah baca, balai pustak dan menggunakan dana bos utk membelinya	Dari dana bos, dari pemberian alumni, dari wakaf wali murid dan kerja sama dengan rumah baca	Sumber buku bacaan sekolah didapatkan melalui bantuan dinas pendidikan	Membeli menggunakan anggaran dan juga bantuan dari pemda

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Pelaksanaan					
Bagaimana sekolah menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik?	Memberikan bimbingan	Memberikan arahan	Menegur dan memperbaiki	Memberikan arahan	Memberikan tindak lanjut dan reward dan hasil berbentuk SKP
Bagaimana pelaksanaan remedial dan pengayaan di sekolah?	80 % guru melaksanakan remedial dan pengayaan	Berjalan sesuai dengan ketentuan	Dilakukan setiap minggu sekali	Kondusif	Dilakukan setelah penilaian

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Pengawasan					
Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik?	Observasi dan supervise	Observasi dan supervise	Observasi dan supervise	Observasi dan supervise	Observasi dan supervise

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Perencanaan					
Apa fasilitas pendukung untuk pembelajaran (misalnya infocus, laptop, buku teks dan lain-lain)	Infocus, laptop, buku teks, cromebook, buku digital	Komputer	Laptop, perpustakaan, info cus, lorong baca dan lingkungan	Buku teks siswa dan guru.	Buku teks dan media gambar
Bagaimana sekolah memfasilitasi peserta didik untuk mengekspresikan diri?	Dengan menyediakan sarpras, kegiatan dan jadwalnya, membimbingnya dalam menggali potensi diri	Dengan kegiatan pengembangan diri	Setiap sabtu sekolah melakukan pengembangan diri siswa selama 2 jp ini tercantum dalam jadwal pelajaran siswa dan terlaksana dgn baik. dan melakukan pentas seni bagi siswa untuk berkreasi	Dengan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler	Dengan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Pengorganisasian					
Apa sumber belajar yang digunakan oleh guru?	Buku, modul, ensiklopedia, internet	Media pembelajaran akan praga	Buku pegangan, buku pengayaan,	Buku teks dan internet	Buku teks, internet dan lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			internet, perpustakaan, orang, benda dan lingkungan		sekitar
Bagaimana sekolah memfasilitasi "belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa" berdasarkan muatan dan pelaksanaan kurikulum?	Memfasilitasi dengan kegiatan pembiasaan seperti: berdoa sebelum dan sesudah belajar, melaksanakan kegiatan kerohanian, peringatan hari besar keagamaan di sekolah.	Dengan menerapkan pembiasaan yg dilakukan setiap pagi sebelum masuk ke kelas	Dengan melaksanakan pembiasaan	Dengan menanamkan pendidikan karakter di mata pelajaran dan menambahkan kegiatan sebelum belajar dengan ibadah sholat dan mengaji	Dengan melakukan kegiatan praktek oleh guru, seperti pembiasaan praktek ibadah

Proses Pelaksanaan	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Apa media belajar yang relevan dan membantu menjelaskan konsep/ materi pembelajaran yang digunakan oleh guru ?	Media konkrit seperti KIT, lingkungan belajar siswa, video pembelajara, gambar	Media audio dan media visual	Gambar dan atk	Buku teks	Gambar, poster, benda konkrit
Apakah Guru memberikan tugas/mengajukan pertanyaan produktif/imajinatif/ terbuka (atau salah satunya) dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan/mengembangkan gagasan sendiri (lisan/tulisan)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Apakah guru Menyediakan pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan anak (pembelajaran berbeda/pembelajaran berdiferensiasi)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Apakah Guru memantau kegiatan siswa dan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan umpan balik					
Bagaimana porsi pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan kurikulum?	Teknologi adalah sebagai alat pengembangan kurikulum	Sudah sesuai	Pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan kurikulum akan berdampak pada hasil pembelajaran dan memudahkan administrasi	Sudah memanfaatkan 75% teknologi yang laksanakan	Dibidang teknologi belum menyeluruh menguasai it

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Pengawasan					
Apa strategi yang dilakukan oleh guru agar peserta didik menghasilkan produk belajar / hasil karya (tulisan hasil pengamatan, hasil percobaan, wawancara, karangan anak, rancang bangun, dan lain-lain) dari hasil pemikirannya sendiri	Pendekatan student center, memakai pendekatan, dan model sesuai dengan kegiatan pembelajaran	Melakukan inovasi dalam pembelajaran (melakukan kunjungan, melakukan proyek dan merancang proyek bersama)	Dengan eksperimen	Mengarahkan dan membimbing peserta didik	Memberikan penugasan proyek
Bagaimana Siswa melakukan kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung (pengamatan, percobaan, wawancara, diskusi, debat).	Diskusi, pengamatan, percobaan, mandiri	Siswa sangat aktif dan antusias saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan	Ya	Dengan penuh semangat	Siswa melakukan percobaan dan pengamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Perencanaan					
Bagaimana sekolah melibatkan peran warga sekolah dan masyarakat dalam menindaklanjuti hasil evaluasi kebutuhan pengembangan sekolah?	Dibahas bersama dan mencari solusi bersama	Terkadang sekolah akan mengundang beberapa wali murid untuk memberitahukan setiap anaknya tentang pengembangan sekolah yg baru	Bekerja sama menganalisis dan melakukan kerja sama untuk pengembangan sekolah	Mengadakan pertemuan dengan komite sekolah bermusyawarah untuk mendapatkan persetujuan	Ikut peran aktif dalam pelaksanaan kegiatan sekolah dan ikut dilibatkan dalam pengembangan mutu sekolah

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Pengorganisasian					
Bagaimana kerja sama sekolah dengan masyarakat dan pemerintahan setempat dalam memajukan pendidikan	Sangat harmonis dan baik, mendiskusikan permasalahan dan mencari solusinya	Sangat baik	Saling mendukung	Saling merangkul, dan bekerjasama, mendengarkan masukan dan arahan untuk kemajuan sekolah	Sangat baik

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Pelaksanaan					
Bagaimana sekolah memanfaatkan kondisi sosial budaya lokal dalam pelaksanaan kurikulum?	Sebagai sarana pembelajaran muatan lokal dan pengembangan diri peserta didik dalam mengenal budaya daerahnya	Dengan menerapkan berpakaian daerah ,bahasa daerah dan budaya daerah lainnya	Memanfaatkan kondisi sosial sebagai sumber belajar	Sekolah memanfaatkannya dengan menyeluruh	Sumber dalam materi yang diajarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses	Jawaban				
Pengawasan	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Bagaimana hubungan sekolah dengan masyarakat setempat	Baik	Sangat baik dan mendukung	Ada kerjasama dalam mendidik anak	Sangat baik	Sangat baik

Proses	Jawaban				
Perencanaan	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Pihak mana saja yang dilibatkan dalam proses penyusunan anggaran sekolah?	Pihak yang terlibat guru, tenaga kependidikan, komite, orang tua/wali serta berkoordinasi dengan pengawas dan dinas pendidikan	Kepala sekolah, bendahara sekolah, dan komite sekolah	Komite sekolah, pemangku kepentingan, guru dan kepala sekolah	Kepala sekolah, bendahara dan komite sekolah	Sekolah, komite
Bagaimana sumber pendanaan sekolah?	Bos	Sumber pendanaan sedikit berasal dari penganggaraan dana bos	Dana yang di dapat oleh sekolah dari pemerintah yaitu bos	Sumber dari dana sekolah (dana bos)	Melalui dana bos

Proses	Jawaban				
Pengorganisasian	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Bagaimana peran pemerintah pusat dalam pengembangan program dan pendanaan sekolah?	Alhamdulillah selama ini di berikan dana bos sehingga bisa untuk membiayai program sekolah sehingga program sekolah bisa	Peran pemerintah cukup bagus dalam penyaluran pendanaan sekolah yaitu melalui dana bos	Sangat berperan penting dalam pengembangan sekolah karena penyaluran dana bos dari pusat	Peran pemerintah daerah dalam mendukung salah satu indikator keberhasilan sekolah dalam program dan	Sebagai pengawasan dan melihat perkembangan arah kemajuan sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	terlaksana	yg selalu keluar tepat waktu		pendanaan sekolah	
--	------------	------------------------------	--	-------------------	--

Proses	Jawaban				
Pelaksanaan	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Bagaimana peran pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran sekolah?	Menyusun bersama untuk keperluan bersama	Peran cukup bagus sehingga bisa merincikan anggaran	Memberi masukan, merancang penggunaan dana, melakukan pengawasan	Peran pihak-pihak yang terlibat mengikuti juknis yang ada dan merancang anggaran sesuai juknis	Mengarah anggaran sesuai dengan arah dan kesepakatan bersama
Bagaimana pentatausahaan pelaksanaan anggaran sekolah?	Penggunaan dana dilaporkan dan diarsipkan guna bukti pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran sekolah	Perincian anggaran selalu direkap dan di spjkan sesuai tahap	Dilakukan sesuai rancangan anggaran sekolah	Pentatausahaan pelaksanaan anggaran sekolah tidak mengikuti menata, tetapi merekap dan menyimpan data-data sekolah	Dibuat dengan sistematis berkesinambungan dan transparan akuntabel

Proses	Jawaban				
Pengawasan	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Bagaimana pelaporan pelaksanaan anggaran sekolah?	Dilaporkan ke pusat, dan daerah serta diberikan plang penggunaan anggaran di sekolah	Pelaporan anggaran sekolah dilakukan setiap bulannya atau setiap tahapnya ke dinas pendidikan	Pelaporan anggaran sekolah dilakukan dengan jujur dan sesuai pengeluaran	Membuat spj dan melaporkan keinstansi pendidikan	Lewat pelaporan penggunaan anggaran bos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
<p>Bagaimana budaya sekolah dalam mengevaluasi kebutuhan pengembangan sarpras sekolah?</p>	<p>Untuk sarana sekolah berusaha dipenuhi sesuai anggaran sekolah apapun yg dibutuhkan bisa diusulkan, sedangkan prasarana gedung sekolah sering dibahas tetapi belum ada bantuan untuk rehap gedung yang rusak parah</p>	<p>Sarana prasarana agak sedikit rusak karena sekolah yang belum mempunyai pagar sehingga ada tangan yg jahil selalu merusak barang yg berada di luar ruangan</p>	<p>Memenuhi kebutuhan yang penting</p>	<p>Sekolah menyiapkan sarpras yang tidak ada menjadi lengkap</p>	<p>Sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik</p>
<p>Bagaimana budaya sekolah dalam mengantisipasi permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan pengembangan sekolah?</p>	<p>Kita harus tau kekuatan dan kekurangan sekolah kita</p>	<p>Sekolah akan perlahan memberi kan kebutuhan pengembangan sekolah setiap saat</p>	<p>Selalu mengadakan koordinasi dengan pihak terkait</p>	<p>Mengadakan kerja sama</p>	<p>Dengan berusaha memaksimal kebutuhan pengembangan sekolah dan berusaha adanya peningkatan sekolah</p>
<p>Bagaimana guru mengembangkan budaya baca di kelas ?</p>	<p>Ada pojok baca, kelas literasi, pembiasaan 5 menit membaca pagi</p>	<p>Menyediakan pojok baca di kelas, melakukan literasi 15 menit sebelum belajar, memberikan siswa jurnal membaca untuk di isi</p>	<p>Dengan mengadakan sudut baca</p>	<p>Melalui literasi kelas</p>	<p>Mengadakan program literasi sekolah</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Pengorganisasian					
Bagaimana budaya sekolah dalam mengevaluasi kebutuhan program peningkatan kompetensi warga sekolah?	Duduk bersama menentukan pelatihan/tutor sejawat yang dibutuhkan	Sekolah selalu menilai kebutuhan yg akan dirubah di dalam program sekolah	Mengadakan pelatihan dan workshop untuk peningkatan mutu dan menguatkan kegiatan kkg	Sekolah mengadakan bimbel untuk siswa dalam mengevaluasi program peningkatan kompetensi	Melalui evaluasi pembelajaran supervisi akademik

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Pelaksanaan					
Bagaimana budaya sekolah dalam mengevaluasi kebutuhan pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan siswa	Kita susun bersama kemudian menambahkan yang kurang pada pengembangan kurikulum dan menguatkan lagi yang sudah berjalan	Para guru akan menilai tahap kemampuan para siswa setiap adanya perubahan kurikulum terbaru apakah siswa itu mampu atau tidak	Mengadakan pelatihan mandiri	Budaya sekolah mengikuti kurikulum yang sudah dibuat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan kebuuhan siswa	Rapat dan musyawarah program pengembangan sekolah per periode secara rutin

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Benteng Hulu	SD Negeri 11 Sungai Apit	SD Negeri 03 Kampung Rempak	SD Negeri 10 Sungai Apit	SD Negeri 04 Teluk Batil
Pengawasan					
Bagaimana budaya sekolah dalam menindaklanjuti hasil evaluasi kebutuhan pengembangan sekolah?	Mencari solusi dan memperbaikinya	Setiap adanya perubahan, maka sekolah akan bergerak cepat dalam tahap	Mencari solusi terbaik	Melihat hasil kebutuhan pengembangan sekolah terlebih dahulu apa sudah sesuai atau tidak dan meningkatkan lagi menjadi	Memalui program supervisi perbaikan mutu pendidikan serta terobasan terbaru sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perubahan program yg baru		sekolah lebih maju	dengan kemampuan sekolah
--	--	---------------------------	--	--------------------	--------------------------

TRANSKIP WAWANCARA UNTUK SEKOLAH NON MITRA

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Bagaimana sekolah merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program-program sekolah?	Dengan mengembangkan serta melaksanakan program-programnya dengan baik	Merancang ya dengan cara mengadakan diskusi dan sosialisai dengan warga sekolah melaksanakan program-program dibagi tugas dan dibuatkn jadwal pada program	Merumuskan sasaran yang akan dicapai bdan indikator keberhasilannya, merumuskan program prioritas, merumuskan rincian kegiatan,menyusun rencana biaya	Mendiskusikanya dengan para guru	Dengan kerjasama pendidik dan tenaga pendidik
Bagaimana pentatausahaa n pelaksanaan program-program sekolah?	Dengan mengembangkan serta melaksanakan program - programnya dengan baik	Melakukan rapat bersama komite sekolah dan majelis guru	Sekolah menyusun program-program sekolah dan merancang strategi	Dengan merumuskan indikator-indikator dan merumuskannya	Dengan mengembangkan program-programnya

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Pihak mana saja yang dilibatkan dalam merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program-program sekolah	Seluruh warga sekolah serta pemangku kepentingan	Pihak komite, guru dan pengawas sekolah	Kepala sekolah, guru, komite, murid	Komite , guru, dan tenaga pendidik	Kepala sekolah, guru dan pengawas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Bagaimana kepala sekolah berkomunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum?</p>	<p>Kepala sekolah berkomunikasi dengan pihak - pihak yang terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum melalui sosialisasi dan diskusi</p>	<p>Sangat baik</p>	<p>Komunikasi kepala sekolah dengan pihak-pihak terlibat sangat baik dan saling mendukung antara satu dengan yang lain dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum sekolah</p>	<p>Sangat baik, dan penuh wibawa</p>	<p>Mengundang dalam rapat kerja</p>
<p>Bagaimana kepala sekolah bekerja sama Dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum?</p>	<p>Mengundang pada saat rapat kerja</p>	<p>Sangat baik</p>	<p>Yaitu saling mot4asi,saling suport dalam mewujudkan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum dengan baik</p>	<p>Sangat baik</p>	<p>Kepala sekolah bekerja sama dengan pihak - pihak yang terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum dengan berdiskusi bersama</p>
<p>Bagaimana peran pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum sekolah?</p>	<p>Sangat baik dan antusias</p>	<p>Peran pihak yang terlibat komite membantu memberikan masukan ide dan pendapat terkait kemajuan sekolah dan memberikan bantuan yang di perlukan sekolah, pengawas memberikan pandangan dan dampingan terhadap kurikulum dan pembelajaran, guru mengembangkan, melaksanakan</p>	<p>Dengan cara memfokuskan pada implementasi dokumen kurikulum</p>	<p>Berjalan lancar</p>	<p>Peran pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum sekolah adalah sebagai perencana, pelaksana dan pengembang dengan menyampaikan hasil pemikiran melalui diskusi kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dan menindaklanjuti			
Apakah muatan yang terdapat pada kurikulum sekolah?	Visi dan misi sekolah serta pendukung perangkat pembelajaran serta kalender sekolah	Pendidikan agama dan budi pekerti, pkn, bahasa indonesia, matematika, ipa, ips, sbdp, pjok dan bmr	yaitu muatan lokal	Visi misi sekolah dan budaya lokal	Muatan yang terdapat pada kurikulum sekolah adalah kerangka dasar kurikulum, struktur inti yang terdiri dari pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, kompetensi dasar, muatan pembelajaran

Proses Pelaksanaan	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Bagaimana peran pihak-pihak yang terlibat dalam perancangan, pengembangan dan pelaksanaan program-program sekolah?	Sangat berperan	Peranan kepala sekolah, peranan guru, peranan orang tua murid, peran komite sekolah	Ikut andil dalam memajukan, mengawasi dan pengembangan mutu pendidikan	Sangat baik	Sangat mendukung dan berperan
Bagaimana sekolah mengembangkan kurikulum?	Secara mandiri serta merevisi setiap tahunnya	Mensosialisasikan dan memohon masukan serta ide kepada tenaga kependidikan dan kependidikan, pengawas, dan komite	Dengan cara menganalisis diagnosis kebutuhan sekolah dengan baik.	Dengan melihat kebutuhan sekolah	Sekolah mengembangkan kurikulum dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait
Pihak mana saja yang dilibatkan dalam	Pengawas sekolah, komite sekolah,	Guru serta warga sekolah, korwil, pengawas,	Yaitu diantaranya para administrator pendidikan, guru serta wali murid	Komite, guru dan tenaga pendidik	Pihak yang dilibatkan dalam pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan kurikulum sekolah?	dinas pendidikan dan perwakilan orang tua	komite dan orang tua siswa			n kurikulum sekolah adalah para guru, warga sekolah bersama komite sekolah dan pihak dinas pendidikan & kebudayaan
Apakah yang dijadikan sekolah sebagai panduan untuk penyusunan kurikulum?	Visi dan misi sekolah	Standar pendidikan nasional, karakteristik satuan pendidikan visi, misi dan tujuan, pengorganisasian pembelajaran, rencana pembelajaran, pendampingan, dan evaluasi	Yaitu diantaranya membuat tujuan, menentukan waktu, memilih judul yang tepat, menyesuaikan materi dengan masanya serta menyiapkan rencana penilaian	Visi misi sekolah	Panduan penyusunan kurikulum adalah visi misi sekolah, tujuan sekolah, indikator yang akan dicapai, manajemen sekolah, program sekolah dan seterusnya
Bagaimana porsi muatan lokal dan muatan nasional dalam kurikulum sekolah?	Sangat baik	Muatan lokal masih 25% dan muatan nasional 10%	Yaitu mencapai 50 persen di masing-masing muatan lokal	Sesuai yang ditetapkan pemerintah setempat	Porsi muatan lokal dan muatan nasional dalam kurikulum sekolah adalah sesuai dengan ketetapan daerah / kabupaten serta nasional sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerahnya masing – masing
Bagaimana kesesuaian latar belakang pendidikan tenaga pendidik dengan mata pelajaran yang diajarkan?	Sudah sesuai	Kesesuaiannya latar belakang pendidik tenaga pendidik dan mapel sudah mencapai 85%	Untuk guru kelas, guru pjok dan guru pai sesuai dengan ijazah yang dimilikinya. namun ada beberapa orang guru tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.	Hampir semuanya sesuai, hanya sedikit yang tidak sesuai	Sudah sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Pengawasan	Sudah baik dan akurat	Pelaporan melakukan secara rutin setiap 6 bulan sekali	Kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, tujuan kegiatan, isi, saran, penutup, daftar pustaka	Sangat baik	Sudah akurat
Bagaimana pelaporan pelaksanaan program-program sekolah?					

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Perencanaan	Melalui informasi dari guru	Selalu melakukan pantauan setiap hari	Yaitu berkomunikasi dan berdiskusi dengan wali kelas terhadap perkembangan peserta didik	Dengan melihat absensi dan penilaian guru	Kepala sekolah melakukan pemantauan terhadap perkembangan peserta didik melalui monitoring ke kelas, berkomunikasi bersama para wali kelas
Bagaimana kepala sekolah melakukan pemantauan terhadap perkembangan peserta didik?					

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Pengorganisasian	Membuat supervisi	Membuat supervisi	Yaitu dengan hasil dari penilaian yang diberikan oleh wali kelas dan guru mata pelajaran.	Membuat supervisi	Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik melalui diskusi, monitoring administrasi guru tentang perkembangan
Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik?					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					peserta didik
--	--	--	--	--	---------------

Proses	Jawaban				
Pelaksanaan	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Bagaimana kesesuaian antara muatan kurikulum dengan perkembangan potensi peserta didik?	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Proses	Jawaban				
Pengawasan	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Bagaimana kepala sekolah menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap perkembangan peserta didik?	Membicarakan bersama wali kelas	Memberikan semangat dan dukungan kepada peserta didik	Yaitu memberikan motivasi terhadap setiap perkembangan peserta didik.	Bekerjasama dengan wali murid	Kepala sekolah menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap perkembangan peserta didik dengan berkomunikasi dengan para wali kelas secara personal kemudian berdiskusi bersama di dalam forum rapat

Proses	Jawaban				
Perencanaan	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Bagaimana upaya tenaga pendidik dalam mencapai tujuan program-program sekolah?	Dengan cara meningkatkan mutu pendidik serta cara ajar	Mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan, webinar, workshop dan aktif di kegiatan kkg	Meningkatkan pengembangan kemampuan profesionalisme pembelajaran, mengembangkan pengelolaan lingkungan, prasaan dan sarana pendidikan	Dengan pelatihan	Dengan berupaya mengembangkan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana guru mengembangkan keterampilan khas mata pelajaran ?	Melalui proyek	Mencari di internet	Dengan cara kemampuan yang dimiliki masing-masing mata pelajaran	Dengan belajar	Guru mengembangkan keterampilan khas mata pelajaran melalui bimbingan dan mencari sumber - sumber yang relevan dengan mata pelajaran
---	----------------	---------------------	--	----------------	--

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Pengorganisasi an					
Bagaimana pen delegasian tugas oleh kepala sekolah ke jajaran yang berada dibawahnya?	Sangat baik dan transferan	Ditertibkan dan di sk kan	Mengetahu i kemampuan dan kesiapan bawahan, komunikasi secara jelas, memberi motivasi kepada bawahan, melakukan evaluasi secara berkala	Melalui surat tugas	Melalui sk
Bagaimana menurut anda wawasan kepala sekolah tentang pendidikan?	Sangat bagus	Sangat baik	Kepala sekolah saya memiliki wawasan yang hebat tentang pendidikan dimana kepala sekolah kami mendukung semua kegiatan yang bermanfaat di sekolah	Sangat baik	Wawasan kepala sekolah tentang pendidikan sangat luas karena kepala sekolah selalu mencari wawasan dari berbagai sumber
Bagaimana menurut anda tingkat kepercayaan diri kepala sekolah?	Sangat bagus	Sangat percaya diri	Sangat percaya diri	Sangat percaya	Tingkat kepercayaan diri kepala sekolah sangat tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					karena berpikir dan bertindak untuk memajukan pendidikan di sekolah
Bagaimana kepala sekolah bertindak terhadap kesalahan yang dilakukannya?	Memberikan peringatan	Memperbaiki kesalahan tersebut dan menjadikan kesalahan tersebut sebagai acuan untuk kedepannya agar lebih berhati hati bertindak dalam membuat kebijakan terhadap kemajuan sekolah	Secara pribadi dan bersama memperbaiki agar tidak terjadi lagi kesalahan itu.	Menegur	Kepala sekolah akan merefleksi diri sendiri melalui diskusi dengan rekan sejawat atau para guru
Bagaimana kepala sekolah menginterpretasikan visi dan misi sekolah?	Menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan visi dan misi	Dengan cara mewujudkan visi dan misi sekolah dengan baik dan benar serta bekerja sama dengan semua yang terlibat didalam visi misi tersebut	Kepala sekolah membuat berbagai macam program di sekolah, menguatkan paguyuban dan melakukan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dan instansi agar tercapai visi dan misi sekolah	Memfasilitasi sarana dan prasarana	Kepala sekolah sangat baik dalam menginterpretasikan visi dan misi sekolah
Bagaimana proses pengambilan keputusan di sekolah?	Musyawarah	Musyawarah	Musyawarah	Musyawarah	Musyawarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses Pelaksanaan	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Bagaimana hubungan kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga tata usaha, dan peserta didik di sekolah?	Sangat baik	Hubungannya baik, adanya komunikasi dan seluas seluasnya antara sesama tenaga pendidikan, kepala sekolah dan tata usaha beserta peserta didik	Menjaga hubungan kerja sama	Sangat baik	Sangat baik
Bagaimana kejujuran kepala sekolah dalam berkata dan berperilaku?	Baik	Jujur	Sangat jujur dan berperilaku sesuai dengan norma dan etika sebagai kepala sekolah	Sopan dan berwibawa	Kejujuran kepala sekolah dalam berkata dan berperilaku sangat baik
Bagaimana penguasaan kepala sekolah terhadap kondisi dan karakteristik tenaga pendidik, peserta didik, dan kebutuhan pengembangan sekolah?	Sangat bagus	Mengerti dan sangat paham tiap tenaga pendidik	Terhadap kondisi dan tenaga pendidik, peserta didik, dan kebutuhan pengembangan sekolah yaitu kepala sekolah sangat memahami betul setiap karakter tenaga pendidik, peserta didik dan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan sekolah agar lebih baik dan lebih maju untuk masa yang akan datang	Memahaminya	Penguasaan kepala sekolah terhadap kondisi dan karakteristik tenaga pendidik, peserta didik, dan kebutuhan pengembangan sekolah sangat menguasai sehingga dapat mengkoordinir segala kegiatan di sekolah
Bagaimana tindakan kepala	Membicarakan dengan warga	Baik dan tepat sasaran	Dengan cara mengetahui terlebih dahulu pokok	Tepat sasaran	Kepala sekolah cepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah terhadap permasalahan sekolah?	sekolah		permasalahannya.kemudian menyelidiki dan mencari tau asal mula pokok permasalahan.selanjutnya memecahkan permasalahan,mencari solusi yang terbaik terhadap permasalahan tersebut.serta sudah mempertimbangkan dengan baik dalam mengambil keputusan tersebut		tanggap terhadap permasalahan sekolah dengan mencari solusi dan bertindak untuk mengatasinya
--	---------	--	--	--	--

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Pengawasan					
Bagaimana tindakan kepala sekolah terhadap tenaga pendidik yang tidak berperforma dengan baik?	Menegurnya	Penuh bimbingan dan perhatian	Memberikan bimbingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Mengingatkannya	Kepala sekolah melakukan tindakan persuasif dengan cara memanggil secara personal kemudian memberikan arahan

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Perencanaan					
Bagaimana kepala sekolah melakukan pemantauan terhadap kinerja tenaga pendidik?	Observasi dan supervise	Observasi dan supervise	Observasi dan supervise	Observasi dan supervise	Observasi dan supervise

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Pengorganisasi an					
Bagaimana sekolah memposisikan seni dan kreatifitas	Dengan memberi kesempatan	Sekolah mengemban g seni dan	Yaitu dengan cara	Dengan mengembangk an dan	Sekolah memposisikan seni dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik ?	kepada siswa untuk mengembangkan minat mereka dalam seni dan kreatifitas	kreatifitas peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler	melakukan pembinaan kreatifitas seni di tingkat sekolah	mealthnya	kreatifitas peserta didik dengan memasukkan pembelajaran seni dan kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar serta dalam kegiatan ekstrakurikuler
Bagaimana sekolah mendapatkan buku bacaan ?	Dengan berbelanja di siplah	Membeli buku dengan dana bos dan sumbangan dari wali murid	Yaitu dengan cara membeli	Membeli	Sekolah mendapatkan buku bacaan dengan membeli buku sesuai porsi dari dana bos kemudian sekolah juga mengharapkan hibah dari wali murid yang mempunyai buku bacaan berlebih atau sudah pernah di baca agar memberikan ke sejolah

Proses Pelaksanaan	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Bagaimana sekolah menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik?	Memberikan motivasi dan arahan	Memberikan motivasi dan arahan	Memberikan motivasi dan arahan	Memberikan motivasi dan arahan	Memberikan dukungan dan semangat
Bagaimana pelaksanaan remedial dan pengayaan di sekolah?	Dengan menyaring peserta didik yang akan melaksanakan	Kegiatan remedial setiap guru kelas dan guru mapel	yaitu bimbingan secara individu dan berkelompok	Bimbingan secara dan secara kelompok bersama	Pelaksanaan remedial dan pengayaan di sekolah dilaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kegiatan tersebut supaya mereka dapat mengerjakan dengan baik serta hasil yang baik pula	sudah menyediakan waktu dan program remedial setiap hasil ulangan, mid dan semesteran.		siswa remedial	secara teratur di setiap kelas sesuai dengan kondisi siswa
--	--	--	--	----------------	--

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Pengawasan	Observasi dan supervisi	Observasi dan supervisi	Observasi dan supervisi	Observasi dan supervisi	Observasi dan supervise

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Perencanaan	Laptop, in focus	Ada	Buku teks	Selain buku teks, ada juga leptob dan infokus	Fasilitas pendukung untuk pembelajaran di sekolah berupa infocus, laptop, buku teks
	Dengan ada ekstrakurikuler dan mengikuti mereka dalam berbagai lomba	Setiap sabtu sekolah melakukan pengembangan diri siswa selama 2 jp ini tercantum dalam jadwal pelajaran siswa dan terlaksana dgn baik. dan melakukan pentas seni bagi siswa untuk berkreasi	Dengan menyediakan sarpras, kegiatan dan jadwalnya, membimbingnya dalam menggali potensi diri.	Dengan menyediakan wadah dan pelatihannya	Dengan cara memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan dan menemukan ide sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Pengorganisasian Apa sumber belajar yang digunakan oleh guru?	Internet, buku	Buku guru Internet	Yaitu perangkat pembelajaran serta buku-buku pendukung	Buku teks dan sumber lainnya	Sumber belajar yang digunakan oleh guru berupa buku teks pembelajaran, internet, media cetak, media elektronik, audio
Bagaimana sekolah memfasilitasi "belajar untuk beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa" berdasarkan muatan dan pelaksanaan kurikulum?	Dengan adanya pelajar tambahan berupa pembiasaan setiap paginya	Mempasilitasi kegiatan pembiasaan muadaroh, membaca ayat-ayat pendek sebelum dan sesudah belajar dan mengadakan perlombaan	Yaitu dengan mengadakan kegiatan keagamaan	Dengan mengadakan ekstrakurikuler	Sekolah mengadakan dan menyediakan segala fasilitas "belajar untuk beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa" mulai dari tempat ibadah, jadwal kegiatan keagamaan, al- quran, mukena berdasarkan muatan dan pelaksanaan kurikulum

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Pelaksanaan Apa media belajar yang relevan dan membantu menjelaskan konsep/ materi pembelajaran yang digunakan oleh guru ?	Internet , buku	Infokus, Internet	Buku teks dan buku-buku	Interne t dan video serta	Media belajar yang relevan dan membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			penunjang	alat praga lainnya	menjelaskan konsep / materi pembelajaran yang digunakan oleh guru berupa buku teks, media lingkungan sekitar siswa
Apakah Guru memberikan tugas/mengajukan pertanyaan produktif/imajinatif/ terbuka (atau salah satunya) dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan/mengembangkan gagasan sendiri (lisan/tulisan)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Apakah guru Menyediakan pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan anak (pembelajaran berbeda/pembelajaran berdiferensiasi)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Apakah Guru memantau kegiatan siswa dan memberikan umpan balik	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Bagaimana porsi pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan kurikulum?	Sudah sesuai	Sudah termanfaatkan 75% teknologi yang laksanakan	Yaitu hampir 50 persen - 75 persen	Sudah sesuai 80%	Porsi pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan kurikulum hampir sepenuhnya menggunakan teknologi

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
<p>Pengawasan</p> <p>Apa strategi yang dilakukan oleh guru agar peserta didik menghasilkan produk belajar / hasil karya (tulisan hasil pengamatan, hasil percobaan, wawancara,</p>	Membuat puisi dan dikumpulkan	Membuat RPP dan LKP sesuai dgn tujuan pembelajaran	Yaitu dengan memberikan ide terlebih dahulu sebagai acuan atau gambaran serta memberikan contoh	Dengan memberikan ide atau stimulus	Yang dilakukan oleh guru agar peserta didik menghasilkan produk belajar / hasil karya (tulisan hasil pengamatan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karangan anak, rancang bangun, dan lain-lain) dari hasil pemikirannya sendiri			produk belajar/hasil karya yang sudah jadi		hasil percobaan, wawancara, karangan anak, rancang bangun, dan lain-lain) dari hasil pemikirannya sendiri adalah dengan melaksanakan praktek di dalam dan di luar kelas
Bagaimana Siswa melakukan kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung (pengamatan, percobaan, wawancara, diskusi, debat).	Menyimak, memahami	Demonstrasi	Yaitu dengan cara berkelompok	Demonstrasi	Siswa melakukan kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung (pengamatan, percobaan, wawancara, diskusi) sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin yang dicapai

Proses	Jawaban				
Perencanaan	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Bagaimana sekolah melibatkan peran warga sekolah dan masyarakat dalam menindaklanjuti hasil evaluasi kebutuhan pengembangan sekolah?	Dengan menjalin kerjasama yang baik	Bekerja sama menganalisis dan melakukan kerja sama untuk pengembangan sekolah	Mengadakan pertemuan dengan komite sekolah bermusyawarah untuk mendapatkan persetujuan	Dengan menjalin kerjasama	Dengan kerjasama

Proses	Jawaban				
Pengorganisasian	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Pelaksanaan					
Bagaimana sekolah memanfaatkan kondisi sosial budaya lokal dalam pelaksanaan kurikulum?	Dengan cara mengembangkan kepada peserta didik bagaimana mencintai serta menghargai budaya lokal	Menjadwalkan kegiatan kujungan ketempat bersejarah dan mengenalkan dengan melatih seni, makan dan adat istiadat budaya lokal	Dengan cara memperkaya kearifan budaya lokal	Dengan marawat budaya lokal	Sekolah sangat memanfaatkan kondisi sosial budaya lokal dalam pelaksanaan kurikulum yang tertuang pengaturan beban belajar dalam pelajaran muatan lokal budaya melayu siak

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Pengawasan					
Bagaimana hubungan sekolah dengan masyarakat setempat	Sangat baik	Ada kerjasama yang baik	Sangat harmonis	Sangat baik	Sangat baik

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Perencanaan					
Siapa saja yang dilibatkan dalam proses penyusunan anggaran sekolah?	Seluruh warga sekolah serta pemangku kepentingan	Komite guru dan pengawas	Kepala sekolah dan bendahara	Kepala sekolah, komite, pendidik dan tenaga pendidik	Komite, kepek dan bendahara
Bagaimana sumber pendanaan sekolah?	Sangat transparan, dana bos reguler dan boskin serta dana rutin	Sumbernya dari bantuan operasional sekolah	Dana bantuan operasional sekolah, dan dana rutin	Dana BOS	Dana BOS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Kampung Rempak	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Bagaimana peran pemerintah pusat dalam pengembangan program dan pendanaan sekolah?	Sangat lancar dan tepat	Sangat mendukung dan sesuai dengan kebutuhan	Melalui perumusan kebijakan umum, pelayanan teknis dan monitoring program secara regular, bantuan operasional sekolah (BOS)	Sangat baik	Mendukung

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Bagaimana peran pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran sekolah?	Sangat baik serta bekerjasama memberi masukan	Peran pihak-pihak yang terlibat mengikuti juknis yang ada dan merancang anggaran sesuai juknis	Peran memberikan bimbingan dan memberi masukan ketika ada pelencengan dana	Sangat baik	Sangat baik
Bagaimana pertatausahaan pelaksanaan anggaran sekolah?	Sesuai dengan aturan	Terjadwal, kegiatan dilaksanakan, di evaluasi dan adanya tindak lanjut	Kepala sekolah, guru,tata usaha, pustaka, komite sekolah	Sesuai aturan	Tertata dengan baik sesuai prosedur

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Bagaimana pelaporan pelaksanaan anggaran sekolah?	Akurat	Sangat baik	Sangat baik	Data lengkap dan akurat	Sesuai penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Perencanaan					
Bagaimana budaya sekolah dalam mengevaluasi kebutuhan pengembangan sarana sekolah?	Sangat baik	Pelaporan melakukan secara rutin setiap 4 bulan sekali	Buat anggaran, buat perencanaan program, buat analisis biaya, buat rencana implementasi keuangan, rencana dan anggaran	Sangat baik	Baik sekali
Bagaimana budaya sekolah dalam mengantisipasi permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan pengembangan sekolah?	Dengan mentelaah terlebih dahulu permasalahan yang ada dengan benar	Dibuatkan pembiasaan pembiasaan peduli dalam kegiatan program sekolah	Budaya sekolah merupakan nilai nilai yang dipegang teguh oleh warga sekolah diperoleh oleh sekolah maupun lingkungan dalam kehidupan sehari hari, budaya sekolah dapat tercipta melalui pembiasaan	Dengan mengkaji permasalahan	Dengan mengkaji permasalahan dan mencari solusinya
Bagaimana guru mengembangkan budaya baca di kelas ?	Membuat pojok baca	Ada pojok baca di kelas	Yaitu dengan memanfaatkan waktu literasi.	Membuat pojok baca	Guru mengembangkan budaya baca di kelas melalui program kegiatan pembiasaan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai serta berkolaborasi dengan memanfaatkan perpustakaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Pengorganisasian					
Bagaimana budaya sekolah dalam mengevaluasi kebutuhan program peningkatan kompetensi warga sekolah?	Dengan ada kkg mini serta mengikut serta pendidik dalam berbagai kegiatan bimtek serta pelatihan	Hasil supervisi guru, adm dan pembelajaran	Sekolah membentuk karakter anak	Dengan pelatihan	Dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kompetensi

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Pelaksanaan					
Bagaimana budaya sekolah dalam mengevaluasi kebutuhan pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan siswa	Dengan adanya tim yang solit	Membuat kuisioner yang diberikan kepada guru, dan keorang tua siswa	Menganalisis, perumusan tujuan, materi, pengalaman belajar, penggunaan alat evaluasi	Dengan menganalisisnya melalui observasi	Menganalisisnya melalui data

Proses	Jawaban				
	SD Negeri 01 Suak Lanjut	SD Negeri 03 Benteng Hilir	SD Negeri 16 Sungai Apit	SD Negeri 01 Sungai Apit	SD Negeri 05 Kampung Dalam
Pengawasan					
Bagaimana budaya sekolah dalam menindaklanjuti hasil evaluasi kebutuhan pengembangan sekolah?	Dengan ada revisi serta tindak lanjut yang lebih baik	Mengadakan kegiatan-kegiatan pertemuan kepada orang tua murid, komite dengan cara workshop dll	Visi dan misi, menciptakan komunikasi, inovatif	Dengan merevisinya	Dengan mengadakan rapat dan diskusi

DATA INFORMAN

A. INFORMAN UTAMA

KEPALA SEKOLAH MITRA (5 ORANG)

SDN 03 KAMPUNG REMPAK	: HJ. ROSDALIA, S.Pd
SDN 04 TELUK BATIL	: BAIDARUS, S.Pd.SD
SDN 10 SUNGAI APIT	: SALMAH, S.Pd, SD
SDN 01 BENTENG HULU	: SRI SAFNI, S.Pd
SDN 11 SUNGAI APIT	: ZULKISMAWATI, S.Pd

KEPALA SEKOLAH NON MITRA (5 ORANG)

SDN 01 SUAK LANJUT	: ANDRAYANTI, S.Pd.
SDN 01 SUNGAI APIT	: LAILI ARFANI, S.Pd.SD
SDN 16 SUNGAI APIT	: SYAFRUDDIN, S.Pd.SD
SDN 03 BENTENG HILIR	: Hj. SUHELIA YANUARMI, S.Pd
SDN 05 KAMPUNG DALAM	: SAMSOR, S.Pd.

B. INFORMAN PENDUKUNG

GURU, BENDAHARA / OPERATOR SEKOLAH MITRA

1. SDN 03 KAMPUNG REMPAK	: HAIRANI, S.Pd.SD (guru) : BUDI MULYANA (bendahara)
2. SDN 04 TELUK BATIL	: ENDANG SUNARTI , (guru) : WAHYU HIDAYAT (TU)
3. SDN 10 SUNGAI APIT	: HALIFAH, S.Pd (guru) : FADILLA AZZAHRA PUTRI (TU)
4. SDN 01 BENTENG HULU	: EKA DARMIZA, S.Pd (guru) : MARSALIA (OPERATOR)
5. SDN 11 SUNGAI APIT	: ERNAITA, S.Pd (Guru) : SYAMSUL (Operator)

GURU, BENDAHARA / OPERATOR SEKOLAH NON MITRA

1. SDN 01 SUAK LANJUT	: ELFI DESWITA, S.Pd (guru) : MARINA (Tata Usaha)
2. SDN 01 SUNGAI APIT	: MARJULIS, S.Pd (guru) : ASRIANTO (Tata Usaha)
3. SDN 16 SUNGAI APIT	: TITEN ADRIA. S.Pd (GURU) : MERI, S.Pd (TATA USAHA)
4. SDN 03 BENTENG HILIR	: MARWAN, S.Pd (guru) : LILI SUHARNI (TU)
5. SDN 05 KAMPUNG DALAM	: SRI HARTINI, S.Pd (GURU) : YOLANDA ULANTARI(OPERATOR)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akreditasi B
SK No: 197/BAN PAUD DAN PN/IAKR/2019

Certificate Number: 040/HOMIE/II/2022

TOEFL[®]

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Ridwan Alatas
ID Number : 1408020404810002
Test Date : 22-01-2022
Expired Date : 22-01-2024

achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 46
Structure and Written Expression	: 45
Reading Comprehension	: 45
Total	: 453



Robi Kurniawan, M. A.
Homie English Director



Izin No: 37/06.06/DPMP/TS/IX/2021

Under the auspices of:

HOMIE ENGLISH

At: Pekanbaru

Date: 24-01-2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



اختبار كفاءة اللغة العربية لغير الناطقين بها الشهادة

يشهد العلق بأن:

سيد/ة :
Ridwan Alatas :
رقم الهوية : 1408020404810002
تاريخ الاختبار : 23-01-2022
الصلاحية : 23-01-2024

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 53
القواعد : 35
القرأة : 50
المجموع : 460



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VI/II/2017/6308
Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 24-01-2022

الترقيم التعريفي

No. 604/GLC/R/2022



تمويل by UIN Suska Riau



الأمين العام

أدي خير الدين الهاجستير



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/47396
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1161/Un.04/Ps/HM.01/04/2022 Tanggal 22 April 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

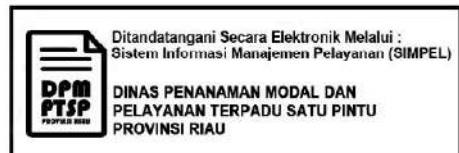
1. Nama	:	RIDWAN ALATAS
2. NIM / KTP	:	22090612708
3. Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Konsentrasi	:	-
5. Jenjang	:	S2
6. Judul Penelitian	:	IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH MITRA DAN NON MITRA TANOTO FOUNDATION TINGKAT SEKOLAH DASAR KABUPATEN SIAK
7. Lokasi Penelitian	:	SEKOLAH MITRA DAN NON MITRA TANOTO FOUNDATION TINGKAT SEKOLAH DASAR KABUPATEN SIAK

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 April 2022



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ujaraung menguutp sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyedukkan sumber:
 - a. Penguutpan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguutpan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menguutp dan memperbarak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA
RIAU

Sertifikat

Nomor: B-1900/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2022

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	: Ridwan Alatas
NIM	: 22090612708
Judul	: Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Sekolah Dasar Mitra Dan Non-Mitra Tanoto Foundation Di Kabupaten Siak

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan tulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.



KEMENTERIAN AGAMA Mengetahui
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. Ilyas Husti, MA
NIP. 196112301989031002

Pekanbaru, 6 Juli 2022
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana



Dr. Perji Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Harsi

SDN 10 SUNGAI APIT

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan atau terbitan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Kepala Sekolah Guru dan Tata Usaha/Operator SDN 10 Sungai Apit



Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Kepala Sekolah Guru dan Tata Usaha/Operator SDN 04 Teluk Batil



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Kepala Sekolah Guru dan Tata Usaha/Operator SDN 01 Benteng Hulu



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Kepala Sekolah Guru dan Tata Usaha/Operator SDN 11 Sungai Apit



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Kepala Sekolah Guru dan Tata Usaha/Operator SDN 03 Kampung Rempak



Ha
1. ©



Wawancara bersama Kepala Sekolah Guru dan Tata Usaha/Operator SDN 3 Benteng Hilir



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. H
2. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Kepala Sekolah Guru dan Tata Usaha/Operator SDN 01 Sungai Apit



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Kepala Sekolah Guru dan Tata Usaha/Operator SDN 016 Sungai Apit



Hal

1. 1



1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Kepala Sekolah Guru dan Tata Usaha/Operator SDN 005 Kampung Dalam

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Kepala Sekolah Guru dan Tata Usaha/Operator SDN 01 Suak Lanjut



BIODATA PENULIS

: Ridwan Alatas
: Sungai Apit, 04 April 1981
: Guru
: Jl. Jend Sudirman Kp. Dalam. Desa Parit I/II RT 01 / RW 04
Desa Parit I/II Kec. Sungai Apit Kab. Siak
: 081267381011
: Idris
: Siti Kholijah
: Mesrina Elfa
: 1. Firdaus Habibie
2. Hafizzul Haqq
3. Rasyadul Ridho
: SDN 01 Sungai Apit
: Mts Al Ikhlas Sungai Apit
: SMU N 1 Sungai Apit
: STAI SUSHA Siak
: Pascasarjana UIN Suska Riau

Riwayat Pendidikan

: SDN 01 Sungai Apit
: Mts Al Ikhlas Sungai Apit
: SMU N 1 Sungai Apit
: STAI SUSHA Siak
: Pascasarjana UIN Suska Riau

Riwayat Pekerjaan

1. Kepala MDTA Nurul Yakin Parit I/II 2003 - 2011
2. Manajer Unit Lembaga Pendidikan Raudhoh Siak 2008
3. Guru MA. Nurul Hidayah Sungai Apit 2007-2008
4. Guru MA. Muhammadiyah Sungai Apit 2007-2008
5. Guru SMAN 2 Sungai Apit 2008-2009
6. Direktur Bumdes Parit I/II Kec. Sungai Apit 2011 - 2022
7. Kepala SD Muhammadiyah Sungai Apit 2011 - sekarang
8. Asesor GTK Kemendikbudristek RI 2020 - sekarang